Lampiran 1

KISI-KISI WAWANCARA DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI PANCASILA

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab	a. Menjunjung tinggi harkat dan martabat setiap individu sebagai makhluk sosial	1-5
		b. Kesamaan drajat	6-9
		c. Adil dan beradap	10-15
		d. Hak dan kewajiban	16-19

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI GURU MENGENAI IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA

No	Aspek yang diamati	Indikator	Pernyataan		keterangan
			Ya	Tidak	
1	Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Memberikan penilaian kepada siswa tanpa membeda-bedakan			
		Memberikan motivasi kepada siswa			
		Guru selalu membangun rasa kekeluargaan dan kebersamaaan			
		Mengajarkan siswa untuk saling tolong menolong			
		Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat			
		Berdiskusi dengan siswa saat pemilihan ketua kelas			
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat			

		Siswa diperlakukan sama rata			
		Guru mengembangkan sikap adil dalam memberikan penilaian			

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI SISWA MENGENAI IMPLEMEMTASI NILAI-NILAI PANCASILA

No	Aspek yang diamati	Kegiatan	Pernyataan		keterangan
			Ya	Tidak	
1	Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Menolong teman yang kesusahan			
		Tidak menghargai sesame			
		Siswa menjunjung tinggi sikap saling menghormati dan berkerjasama			
		Menghargai pendapat orang lain			
		Memelihara ketertiban sekolah			
		Mencintai produk dalam negeri			
		Siswa tidak menghormati keputusan yang diambil melalui musyawarah bersama			

		Siswa bebas menyampaikan pendapat			
		Siswa tidak suka berkerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok			
		Mengembangkan sikap adil, peduli sesama, jujur			
		Siswa menghargai hak orang lain			

Lampiran 4

KISI-KISI DOKUMENTASI

NO	Jenis Dokumen	Pernyataan		keterangan
		Ada	Tidak	
1	Absensi			
2	Catatan guru BP atau buku kasus			

Lampiran 5

HASIL REDUKSI DATA

Aspek yang dievaluasi	Kode Informan	Tekni Pengumpul Data			Kesimpulan
		Hasil wawancara	Observasi	Dokumentasi	
1. Implementasi Nilai–Nilai Pancasila Dalam Perilaku Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu	YOD AS CRR DTW NM PA ND IDA AT	Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dalam mplementasi nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa menunjukkan upaya nyata dalam menciptakan lingkungan yang harmonis, saling	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Secara keseluruhan, upaya yang dilakukan oleh pendidik dan siswa di SMA Negeri 1 Binjai Hulu dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila	Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh: 1. Foto 2.	Berdasarkan hasil wawancara,observasi dan dokumentsi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Binjai Hulu, dapat disimpulkan bahwa upaya dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di

	TWA AWS EM ER NO HR RJ NH	menghargai, dan mendukung. Pendidikan yang efektif memerlukan metode pengajaran yang lebih praktis dan partisipatif seperti diskusi kelompok dan kegiatan sosial untuk membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman mendalam tentang nilai kemanusiaan yang adil dan	menunjukkan hasil yang positif. Metode pengajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, pemahaman mendalam tentang nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, serta promosi nilai-nilai Pancasila melalui contoh langsung, berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih adil, beradab, dan harmonis. Meskipun		kalangan siswa telah menunjukkan hasil yang positif. Pendidik telah berusaha keras untuk menciptakan lingkungan yang harmonis, saling menghargai, dan mendukung melalui metode pengajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok dan

		beradab penting untuk memperkuat hubungan antarindividu di sekolah dan masyarakat. Sikap ini membantu mengatasi tantangan dalam interaksi sosial dan menciptakan lingkungan yang lebih positif dengan menurunkan konflik dan meningkatkan kerjasama. Promosi nilai-nilai Pancasila melalui contoh langsung dan kegiatan	masih terdapat beberapa kendala, langkah-langkah yang telah diambil mencerminkan komitmen untuk terus meningkatkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa.		kegiatan sosial. Pemahaman mendalam tentang nilai kemanusiaan yang adil dan beradab sangat penting dalam memperkuat hubungan antarindividu di sekolah dan masyarakat. Sikap ini terbukti membantu mengatasi tantangan dalam interaksi sosial,

		yang relevan dapat meningkatkan konsistensi dalam perilaku baik, meskipun dihadapkan pada situasi sulit. Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai Pancasila oleh siswa berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih adil, beradab, dan harmonis.			menurunkan konflik, dan meningkatkan kerjasama. Promosi nilai-nilai Pancasila melalui contoh langsung dan kegiatan relevan juga meningkatkan konsistensi dalam perilaku baik, meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit. Namun, masih

					terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti kurangnya kesadaran siswa, pengaruh lingkungan yang tidak mendukung, rendahnya motivasi internal, dan kebiasaan negatif yang sulit diubah. Tantangan lain termasuk kurangnya disiplin diri,

					komunikasi dan interaksi sosial yang baik, perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya di antara siswa, serta pengaruh teknologi dan media sosial yang bisa membawa informasi negatif. Secara keseluruhan, langkah-langkah yang telah diambil oleh pendidik dan siswa

					mencerminkan komitmen untuk terus meningkatkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa. Upaya ini berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih adil, beradab, dan harmonis di masa depan. Dengan langkah-langkah tambahan dan strategi

					yang lebih efektif, kendala yang ada dapat diatasi untuk memastikan nilai-nilai Pancasila benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

2. Kendala Dalam Mengimplementasikan Nilai–Nilai Pancasila dalam perilaku Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu	YOD AS CRR DTW NM PA ND IDA AT TWA AWS EM ER NO	Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dalam hal Mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari memang merupakan tugas yang penting, namun tidak tanpa kendala. Berikut adalah beberapa penjelasan terkait kendala-kendala tersebut: Pemahaman yang Rendah: Banyak siswa yang masih	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwa Hasil Observasi Kendala dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa merupakan tugas penting namun penuh tantangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan	Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh: 1. 2.	Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Binjai Hulu, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan menunjukkan progres positif namun masih dihadapkan pada sejumlah tantangan. Pendidik dan siswa telah aktif dalam

	HR RJ NH	belum sepenuhnya memahami esensi dari nilai-nilai Pancasila. Kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai ini sering kali belum tertanam dengan baik, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Pendidikan yang Terbatas: Metode pengajaran yang kurang interaktif dan praktis dapat menyebabkan pemahaman	beberapa informan, teridentifikasi sejumlah kendala yang menghambat penerapan nilai-nilai tersebut. Pertama, banyak siswa yang masih memiliki pemahaman yang rendah tentang esensi Pancasila, baik di lingkungan sekolah maupun keluarga. Pendidikan yang kurang interaktif dan praktis turut menyebabkan pemahaman		menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling menghargai melalui metode pengajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Pemahaman mendalam tentang nilai kemanusiaan yang adil dan beradab terbukti memperkuat hubungan antarindividu dan

		siswa tentang Pancasila menjadi dangkal. Pendidik perlu menerapkan pendekatan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran dan Pengaruh Negatif: Lingkungan di sekitar siswa, termasuk teman sebaya dan media sosial, dapat mempengaruhi perilaku mereka. Jika lingkungan tersebut tidak	siswa menjadi dangkal, sehingga pendidik perlu menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif. Pengaruh negatif dari lingkungan sekitar, termasuk teman sebaya dan media sosial, juga berperan besar dalam membentuk perilaku siswa. Jika lingkungan tidak mendukung atau		mengurangi konflik sosial. Meskipun demikian, tantangan seperti rendahnya kesadaran siswa, pengaruh lingkungan yang tidak selalu mendukung, dan kebiasaan negatif yang sulit diubah masih menjadi hambatan dalam implementasi nilai-nilai Pancasila.

		mendukung atau bahkan bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, siswa bisa sulit untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Budaya Sekolah dan Keluarga: Budaya yang ada di sekolah dan keluarga sangat mempengaruhi perilaku siswa. Jika budaya tersebut tidak mendorong penerapan nilai-nilai	bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, siswa akan kesulitan untuk mengimplementasikannya. Budaya sekolah dan keluarga yang tidak mendorong penerapan nilai-nilai Pancasila juga menjadi kendala signifikan. Selain itu, kurangnya motivasi internal pada siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila		Disiplin diri yang rendah, komunikasi yang kurang efektif, serta pengaruh teknologi dan media sosial yang negatif juga mempengaruhi upaya tersebut. Dengan komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan metode pengajaran, meningkatkan pemahaman nilai-nilai

		Pancasila, siswa akan kesulitan untuk mengimplementasikannya. Kurangnya Motivasi Internal: Tidak semua siswa memiliki motivasi internal yang kuat untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Motivasi ini perlu dibangun melalui pendidikan karakter yang berkesinambungan. Kurangnya Penghargaan:	menambah tantangan yang dihadapi. Motivasi ini perlu dibangun melalui pendidikan karakter yang berkesinambungan, serta penghargaan dan pengakuan dari guru, orang tua, dan teman-teman. Kebiasaan negatif yang sudah terbentuk sejak lama, seperti keterlambatan ke sekolah		Pancasila, serta mengatasi tantangan yang ada, SMA Negeri 1 Binjai Hulu berpotensi untuk menjadi contoh dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil, beradab, dan harmonis. Langkah-langkah strategis yang lebih cermat akan memastikan bahwa nilai-nilai tersebut

		Siswa yang menerapkan nilai-nilai Pancasila perlu mendapatkan penghargaan dan pengakuan, baik dari guru, orang tua, maupun teman-temannya. Tanpa penghargaan ini, motivasi mereka untuk terus berperilaku positif bisa menurun. Kebiasaan yang Sulit Diubah: Kebiasaan Negatif: Kebiasaan-kebiasaan	atau membuang sampah sembarangan, sulit untuk diubah. Disiplin diri yang rendah juga menjadi kendala utama, baik di sekolah maupun di rumah. Tantangan dalam interaksi sosial, seperti komunikasi yang buruk dan perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya, memerlukan pengembangan empati dan komunikasi yang efektif		tidak hanya diajarkan tetapi juga benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, membawa dampak positif jangka panjang bagi komunitas sekolah dan masyarakat sekitarnya.

		negatif yang sudah terbentuk sejak lama sulit untuk diubah. Contohnya, siswa yang sering terlambat datang ke sekolah atau membuang sampah sembarangan memerlukan waktu dan usaha untuk membiasakan diri dengan perilaku yang lebih baik. Kurangnya Disiplin: Disiplin diri yang rendah bisa menjadi kendala	untuk mengatasi miskomunikasi dan konflik. Pengaruh teknologi dan media sosial juga tidak bisa diabaikan. Akses mudah ke informasi negatif melalui media sosial dapat mempengaruhi perilaku siswa, sehingga pendidikan literasi digital sangat penting untuk		

		utama dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila. Siswa perlu didorong untuk meningkatkan disiplin diri baik di sekolah maupun di rumah. Tantangan dalam Interaksi Sosial: Komunikasi yang Buruk: Kurangnya kemampuan berkomunikasi dengan baik dapat menyebabkan miskomunikasi dan konflik. Pengembangan	membantu siswa menyaring informasi yang diterima. Selain itu, waktu yang dihabiskan di depan layar perangkat elektronik dapat mengurangi interaksi sosial langsung dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata. Secara keseluruhan, kendala-kendala ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih holistik dan		

		empati dan komunikasi yang efektif sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan ini. Perbedaan Latar Belakang: Perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya di antara siswa bisa menimbulkan perbedaan pandangan dan perilaku. Sikap inklusif dan adil perlu ditekankan untuk mengatasi perbedaan ini.	terintegrasi dalam mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada siswa.		

		Pengaruh Teknologi dan Media Sosial: Informasi Negatif: Akses mudah ke informasi yang negatif atau tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui media sosial dapat mempengaruhi perilaku siswa. Pendidikan literasi digital sangat penting untuk membantu siswa menyaring informasi yang diterima.			

		Waktu Layar Berlebihan: Waktu yang dihabiskan di depan layar perangkat elektronik dapat mengurangi interaksi sosial langsung dan penerapan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan nyata.			

3. upaya yang dihadapi Dalam Implementasi Nilai–Nilai Pancasila Dalam Perilaku Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu.	YOD AS CRR DTW NM PA ND IDA AT TWA AWS EM ER NO	Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dalam hal ini Pendidik di SMA Negeri 1 Binjai Hulu telah melakukan upaya yang baik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa, namun masih dapat lebih efektif dengan memasukkan kegiatan praktis dan diskusi kelompok. Penerapan nilai-nilai	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwa. Secara keseluruhan, upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di SMA Negeri 1 Binjai Hulu mencerminkan usaha untuk menciptakan lingkungan yang lebih harmonis, saling menghargai, dan mendukung baik di	Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh: 1. 2.	Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan para informan dari SMA Negeri 1 Binjai Hulu, implementasi nilai-nilai Pancasila telah menunjukkan upaya yang signifikan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan menghargai. Pendidik

	HR RJ NH	tersebut dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan saling mendukung. Siswa diajarkan untuk menyikapi setiap orang dengan keadilan dan menghormati martabat mereka, serta memahami pentingnya menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab. Contoh konkret penerapan	sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Namun, untuk mengatasi kendala yang ada dan memastikan nilai-nilai Pancasila benar-benar diterapkan dalam perilaku siswa, diperlukan langkah-langkah tambahan dan strategi yang lebih efektif. Pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif, serta dukungan dari semua pihak terkait, sangat		telah aktif dalam mengajarkan nilai-nilai tersebut dengan metode yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok dan kegiatan praktis, yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

		nilai kemanusiaan yang adil dalam interaksi sehari-hari meliputi mendengarkan pendapat teman dengan seksama dan membantu mereka tanpa memandang perbedaan. Sikap ini membantu memperkuat hubungan antarindividu dengan meningkatkan rasa saling menghargai dan memperkuat kerja sama. Selain itu, melatih	penting untuk mencapai tujuan ini.		Sikap kemanusiaan yang adil dan beradab menjadi fokus penting dalam proses ini, dengan contoh konkret seperti mendengarkan dengan seksama dan membantu tanpa memandang perbedaan. Langkah-langkah ini telah terbukti efektif dalam memperkuat

		kesabaran dan berusaha memahami perspektif orang lain merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan yang harmonis. Untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya, diperlukan upaya seperti mengadakan diskusi kelompok, kegiatan sosial, dan			hubungan antarindividu dan meningkatkan kolaborasi di antara siswa. Meskipun demikian, terdapat sejumlah kendala yang perlu diatasi dalam implementasi nilai-nilai Pancasila, seperti rendahnya kesadaran siswa, pengaruh lingkungan yang tidak

		memberikan contoh langsung. Mengingatkan diri pada nilai-nilai moral dan manfaat jangka panjang dari tindakan yang baik juga penting untuk tetap konsisten dalam menerapkan nilai-nilai tersebut, terutama ketika dihadapkan pada situasi yang sulit. Namun, terdapat beberapa kendala dalam mengimplementasikan			selalu mendukung, dan tantangan dari kebiasaan negatif yang sulit diubah. Selain itu, perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya di antara siswa juga mempengaruhi penerimaan dan praktik nilai-nilai tersebut. Secara keseluruhan, SMA Negeri 1 Binjai

		nilai-nilai Pancasila, seperti kurangnya kesadaran siswa, pengaruh lingkungan yang tidak mendukung, rendahnya motivasi internal, dan kebiasaan negatif yang sulit diubah. Tantangan lain termasuk kurangnya disiplin diri, komunikasi dan interaksi sosial yang baik, perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya di antara			Hulu telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sekolah dan sehari-hari siswa. Dengan strategi yang lebih efektif dan dukungan yang terus-menerus dari pendidik, keluarga, dan lingkungan,

		siswa, serta pengaruh teknologi dan media sosial yang bisa membawa informasi negatif. Secara keseluruhan, upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di SMA Negeri 1 Binjai Hulu mencerminkan usaha untuk menciptakan lingkungan yang lebih harmonis, saling menghargai, dan			diharapkan implementasi nilai-nilai Pancasila akan semakin terintegrasi dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi pembentukan karakter dan harmoni sosial di sekolah dan masyarakat sekitarnya.

		mendukung baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Namun, diperlukan langkah-langkah tambahan dan strategi yang lebih efektif untuk mengatasi kendala yang ada dan memastikan nilai-nilai Pancasila benar-benar diterapkan dalam perilaku siswa.			

TRIANGULASI SUMBER

No	Aspek yang diteliti	Informan I	Infroman II	Informan III	Kesimpulan
1	Implementasi Nilai–Nilai Pancasila Dalam Perilaku Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu	YOD: “ menurut saya dalam menerapakan sila kedua kita harus menghargai pendapat orang lain, kita juga harus bersikap sopan dan ramah dalam berperilaku.”	AS: “menurut saya dalam kita menerapkan kemanusiaan yang adil dan beradab kita harus bisa menghargai hak orang lain misalnya dalam berpendapat kita memberikan	CRR: “contohnya menghormati guru, teman sebaya atau orang tua dan saling olong menolong jika yang lain mengalami kesuilitan. ”	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila, khususnya sila kedua, dalam perilaku siswa melibatkan beberapa aspek penting. Siswa diharapkan untuk menghargai pendapat orang lain dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyampaikan pendapat dan mendengarkannya dengan penuh rasa hormat. Selain itu, perilaku sehari-hari siswa harus mencerminkan kesopanan dan keramahan, baik dalam berbicara maupun bertindak. Menghargai hak-hak orang lain,

			kesempatan untuk orang lain menyampaikan pendapatnya. ”		termasuk hak untuk berpendapat, juga merupakan bagian penting dari penerapan kemanusiaan yang adil dan beradab. Siswa harus menunjukkan rasa hormat kepada semua pihak, termasuk guru, teman sebaya, dan orang tua, sebagai bentuk implementasi nilai-nilai kemanusiaan. Kepedulian terhadap sesama dengan saling membantu ketika ada yang mengalami kesulitan juga merupakan cerminan dari penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa mencakup penghargaan terhadap hak dan pendapat orang lain, sopan santun, rasa hormat, serta sikap

					tolong-menolong yang menjadi dasar hubungan yang harmonis dan beradab di lingkungan sekolah.
		DTW: “kita harus memberikan perlakuan yang sama kepada semua orang, contohnya saat orang memerlukan bantuan kita kita harus membantu tanpa melihat latar belakang mereka.”.	NM: “saya akan menhargai mereka tanpa melihat latar belakang mereka dan saya akan berlaku adil kepada mereka. ”.	PA: “salah satu kongkret adalah mendengarkan pandangan dan pengalalaman teman atau orang lain dengan penuh pengertian tanpa memandang ststus sosial dan latar belakang.”.	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila, khususnya sila kedua, dalam perilaku siswa melibatkan perlakuan yang adil dan tanpa diskriminasi terhadap semua orang. Siswa diharapkan untuk memberikan perlakuan yang sama kepada semua orang, termasuk dalam memberikan bantuan tanpa memandang latar belakang mereka. Siswa juga harus menghargai orang lain tanpa memandang latar belakang mereka dan berlaku adil dalam setiap situasi. Selain itu, salah

					satu tindakan konkret yang harus dilakukan adalah mendengarkan pandangan dan pengalaman teman atau orang lain dengan penuh pengertian, tanpa memandang status sosial dan latar belakang mereka. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa mencakup penghargaan terhadap hak dan pendapat orang lain, kesetaraan dalam perlakuan, serta sikap adil dan penuh pengertian yang menjadi dasar hubungan yang harmonis dan beradab di lingkungan sekolah.
		ND: "menurut saya,sila ini berlaku untuk	IDA: "tidah semena-mena terhadap orang lain".	AT: "Membantu teman yang membutuhkan bantuan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila, khususnya sila

		didri sendiri, juga sesame manusia dan lingkungannya.”.		tanpa memandang perbedaan apapun ”.	kedua, dalam perilaku siswa mencakup aspek-aspek penting seperti kesetaraan, kepedulian, dan tanggung jawab. Siswa diharapkan untuk menerapkan nilai-nilai ini tidak hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga dalam interaksi dengan sesama manusia dan lingkungannya. Perilaku yang tidak semena-mena terhadap orang lain menunjukkan penghargaan terhadap martabat dan hak asasi manusia. Selain itu, membantu teman yang membutuhkan bantuan tanpa memandang perbedaan apapun menunjukkan sikap inklusif dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa

					mencakup penghargaan terhadap hak dan martabat setiap individu, kesetaraan dalam perlakuan, serta sikap tolong-menolong dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar, yang semuanya berkontribusi pada terciptanya hubungan yang harmonis dan beradab di lingkungan sekolah.
		TWA: "berpartisipasi dalam kegiatan kemanusiaan, dan bersikap toleransi.".	AWS: "Contoh konkret adalah dengan selalu bersikap jujur dalam hubungan dengan teman, membantu mereka yang	EM: "Contoh konkret menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil adalah dengan mendengarkan pendapat orang lain secara aktif, memberi dukungan kepada teman yang membutuhkan, dan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila, khususnya sila kedua, dalam perilaku siswa melibatkan partisipasi aktif dalam kegiatan kemanusiaan, sikap toleransi, serta perilaku yang jujur dan adil. Siswa diharapkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemanusiaan dan

			membutuhkan, dan tidak membeda-bedakan teman berdasarkan latar belakang mereka.”.	tidak menilai orang dari penampilan atau latar belakang”	menunjukkan toleransi terhadap perbedaan. Contoh konkret dari penerapan nilai-nilai ini adalah bersikap jujur dalam hubungan dengan teman, membantu mereka yang membutuhkan, dan tidak membeda-bedakan teman berdasarkan latar belakang mereka. Selain itu, mendengarkan pendapat orang lain secara aktif, memberi dukungan kepada teman yang membutuhkan, dan tidak menilai orang dari penampilan atau latar belakang merupakan tindakan nyata dari penerapan kemanusiaan yang adil dan beradab. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa mencakup partisipasi dalam kegiatan sosial, sikap jujur dan

					adil, serta toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan, yang semuanya berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang harmonis dan beradab.
		ER: "Saya menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dengan mengajak teman-teman untuk bekerja sama dalam tugas kelompok tanpa membeda-bedakan kontribusi mereka."	NO: "Contohnya, saya selalu berusaha untuk tidak membeda-bedakan teman berdasarkan latar belakang mereka dan mendengarkan pendapat mereka	HR: " Contoh konkret penerapan nilai ini adalah dengan bersikap adil dalam membagi tugas kelompok tanpa memihak, mendengarkan pendapat teman-teman dengan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila, khususnya sila kedua, dalam perilaku siswa melibatkan kerja sama, kesetaraan, dan penghargaan terhadap pendapat orang lain. Siswa diharapkan untuk mengajak teman-teman bekerja sama dalam tugas kelompok tanpa membeda-bedakan kontribusi mereka, bersikap adil dalam membagi tugas kelompok, dan mendengarkan pendapat teman-teman dengan

			dengan penuh hormat.”	penuh hormat, dan membantu teman yang sedang menghadapi kesulitan tanpa memandang latar belakangnya..”	penuh hormat. Selain itu, membantu teman yang sedang menghadapi kesulitan tanpa memandang latar belakang mereka menunjukkan sikap inklusif dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa mencakup kerja sama yang setara, sikap adil dan tidak memihak, serta penghargaan terhadap pendapat dan latar belakang setiap individu, yang semuanya berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang harmonis dan beradab.

		RJ: “Membantu teman yang kesulitan tanpa memandang latar belakang mereka”.	NH: “Mendengarkan pendapat teman dengan seksama dan membantu mereka tanpa memandang perbedaan.”		Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwabahwa implementasi nilai-nilai Pancasila, khususnya sila kedua, dalam perilaku siswa melibatkan sikap inklusif, empati, dan penghargaan terhadap pendapat orang lain. Siswa diharapkan untuk membantu teman yang kesulitan tanpa memandang latar belakang mereka dan mendengarkan pendapat teman dengan seksama. Sikap inklusif ini mencerminkan penghargaan terhadap kemanusiaan yang adil dan beradab, di mana setiap individu diperlakukan sama dan dengan rasa hormat. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku

					siswa mencakup sikap tolong-menolong tanpa diskriminasi serta mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain, yang semuanya berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang harmonis dan penuh empati
Berdasarkan kesimpulan dari 6 kelompok informan diatas Kesimpulan tersebut valid karena didasarkan pada hasil wawancara dengan berbagai informan yang memberikan pengalaman praktis mereka dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa di sekolah. Setiap aspek yang dibahas mengacu pada nilai-nilai inti Pancasila seperti demokrasi, kesetaraan, keadilan sosial, toleransi, kepedulian, dan kerja sama. Informasi yang diberikan oleh informan menguatkan bahwa nilai-nilai ini tidak hanya dipahami secara teoretis tetapi juga diimplementasikan dalam tindakan nyata siswa dalam interaksi sehari-hari. Dengan demikian, kesimpulan tersebut memberikan pandangan yang komprehensif dan mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat dihayati dan diamalkan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis, adil, dan beradab					
2	Kendala Dalam Mengimplementasikan Nilai–Nilai Pancasila	YOD: “menurut saya banyak pak salah satunya karakter kita yang berbeda-beda tentu	AS: “yang menjadi kendala adalah	CRR: “kurang motivasi dan banyak	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa bahwa implementasi

	dalam perilaku Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu	akan menjadi tantangan bagi kita pak akan sulit menyerlaraskan pendapat orang lain dan menyatukanya tentu banyak pro dan kontra nantinya pak.”	kita kurang dewasa dalam berperilaku mudah terpengaruh pak dengan lingkungan pak.. ”	gangguan sehingga sulit menerapkanya.”.	nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah perbedaan karakter individu yang dapat menyulitkan untuk mencapai kesepakatan bersama dalam menyatukan pendapat. Selain itu, kurangnya kematangan dalam berperilaku dan mudahnya terpengaruh oleh lingkungan juga menjadi kendala utama. Selanjutnya, kurangnya motivasi dan adanya

					gangguan-gangguan lainnya juga menghambat dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila secara konsisten. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya yang lebih baik dalam membimbing siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila agar dapat tercermin dalam perilaku sehari-hari mereka.
		DTW: "banyak pak pertama pengaruh lingkungan pak misalnya	NM: "banyak tantangan pak misalnya linkungan yang	PA: "pengaruh lingkungan, kesehatan mental,	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa

		pergaulan bebas.”.	membuat kita kesusahan dalam menerapkan nilai-nilai pancasila.”.	teman sebaya, dan lingkungan sosial.”.	kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu dihadapkan pada banyak tantangan. Salah satunya adalah pengaruh lingkungan yang cenderung mendorong pada pergaulan bebas, yang dapat mempengaruhi pemahaman dan praktik nilai-nilai Pancasila. Selain itu, kondisi lingkungan yang memunculkan kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai tersebut juga menjadi masalah utama. Faktor lain seperti kesehatan mental siswa,

					pengaruh dari teman sebaya, dan dinamika lingkungan sosial turut memperumit upaya untuk membangun perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila secara konsisten. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan komprehensif dan terpadu dari semua pihak terkait untuk membantu siswa memahami, menginternalisasi, dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan lebih

					baik.
		ND: “ada pak yaitu keegoisan, kurang motivasi, dan banyak gangguan..”.	IDA: “memiliki rasa percaya diri yang rendah, dan motivsi rendah.”.	AT: “pengaruh lingkungan pak”.	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa tampaknya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu dihadapi oleh berbagai kendala yang signifikan. Salah satu kendala utama adalah keegoisan dan rendahnya motivasi di antara siswa, yang dapat menghambat upaya untuk menerapkan

					nilai-nilai moral dan sosial Pancasila secara konsisten. Selain itu, pengaruh lingkungan yang mungkin cenderung tidak mendukung juga menjadi faktor penghambat lainnya. Siswa yang memiliki rasa percaya diri rendah dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya juga menambah kompleksitas dalam proses pembentukan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, diperlukan upaya

					kolaboratif dari pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung serta memberikan dorongan positif bagi siswa dalam menginternalisasi dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka.
		TWA: "kurang motivasi"	AWS: "Kendala dalam mewujudkan perilaku siswa sering kali adalah	EM: "Kendala dalam mewujudkan perilaku siswa bisa berupa kurangnya kesadaran akan pentingnya disiplin, pengaruh	Dari hasil wawancara kedua informan dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu

			kurangnya kesadaran akan pentingnya disiplin dan tanggung jawab, serta pengaruh lingkungan yang kurang mendukung".	lingkungan yang negatif, atau kurangnya dukungan dari keluarga dan sekolah"	menghadapi berbagai kendala yang signifikan. Salah satunya adalah kurangnya motivasi di kalangan siswa, yang dapat menghambat kemauan mereka untuk mengadopsi dan mengamalkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam Pancasila. Selain itu, kendala lain termasuk kurangnya kesadaran akan pentingnya disiplin dan tanggung jawab, serta pengaruh lingkungan yang kurang mendukung atau bahkan negatif. Dukungan dari keluarga

					dan sekolah juga menjadi kunci penting dalam membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan pendidikan karakter yang kuat di sekolah, pembinaan lingkungan yang positif di sekitar siswa, serta kerjasama yang erat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tidak

					hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga tercermin dalam tindakan nyata dan sikap hidup sehari-hari siswa, sebagai landasan moral yang kuat bagi generasi muda Indonesia.
		ER: “Kendala dalam mewujudkan perilaku siswa bisa berupa kurangnya pemahaman akan nilai-nilai seperti disiplin dan keadilan, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya berbuat baik kepada sesama.”	NO: “: Kendala utama biasanya adalah kurangnya kesadaran dan disiplin, serta pengaruh negatif dari lingkungan	HR: “Kendala dalam mewujudkan perilaku siswa meliputi kurangnya kesadaran akan pentingnya	Dari hasil wawancara kedua informan dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu menghadapi sejumlah kendala yang signifikan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman

			sekitar.”	disiplin, pengaruh lingkungan yang kurang kondusif, dan kurangnya motivasi atau dukungan dari keluarga dan guru.”	akan nilai-nilai seperti disiplin, keadilan, dan pentingnya berbuat baik kepada sesama di kalangan siswa. Kendala lainnya termasuk kurangnya kesadaran akan pentingnya disiplin secara umum, serta pengaruh negatif dari lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi perilaku siswa secara negatif. Selain itu, kurangnya motivasi atau dukungan yang diberikan oleh keluarga dan guru juga menjadi faktor yang menghambat upaya untuk

					menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila secara konsisten. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya yang terintegrasi antara pendidikan karakter di sekolah, pembinaan lingkungan yang kondusif di sekitar siswa, serta peran aktif dari keluarga dan guru dalam memberikan dorongan positif dan pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai Pancasila. Hal ini bertujuan untuk

					memastikan bahwa generasi muda memiliki landasan moral yang kuat dan mampu menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta mampu menghadapi berbagai tantangan yang mungkin mereka hadapi di lingkungan sekitar.
		RJ: "Kurangnya kesadaran, pengaruh lingkungan, dan motivasi"	NH: "Urangnya motivasi, pengaruh negatif dari lingkungan, dan ketidaktahuan akan pentingnya disiplin"		Dari hasil wawancara kedua informan dapat disimpulkan bahwa Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu

					menghadapi tantangan yang kompleks, seperti kurangnya kesadaran akan nilai-nilai moral dan sosial Pancasila, rendahnya motivasi siswa untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut, serta pengaruh negatif dari lingkungan sekitar. Selain itu, ketidaktahuan akan pentingnya disiplin juga menjadi faktor penghambat dalam upaya implementasi. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan kolaborasi erat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam

					membangun pendidikan karakter yang kuat di sekolah dan menciptakan lingkungan yang mendukung di sekitar siswa. Peran aktif dari orang tua dan guru dalam memberikan pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai Pancasila akan membantu siswa menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka, memastikan bahwa Pancasila tidak hanya menjadi doktrin, tetapi juga menjadi prinsip

					hidup yang terwujud dalam perilaku positif dan bertanggung jawab.
Berdasarkan kesimpulan dari 6 kelompok informan diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan. Tantangan utama meliputi perbedaan karakter individu yang menghambat kesepakatan bersama, rendahnya kematangan dalam berperilaku, mudahnya terpengaruh oleh lingkungan, serta kurangnya motivasi dan gangguan lainnya yang menghalangi konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila. Faktor lingkungan, baik eksternal maupun internal seperti pengaruh pergaulan bebas dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung, juga mempersulit upaya implementasi. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam membimbing siswa untuk memahami, menginternalisasi, dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka secara lebih baik. Hal ini akan membantu memastikan bahwa Pancasila tidak hanya menjadi doktrin tetapi juga terwujud dalam perilaku positif dan bertanggung jawab siswa sebagai generasi muda Indonesia.					
3	upaya yang dihadapi Dalam Implementasi Nilai–Nilai Pancasila Dalam Perilaku Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu.	YOD: “Kita harus berpegang teguh terhadap idiologo bangsa kita dan tetap berpedoman pada pancasila. ”.	AS: “Kita harus mencerminkan nilai yang ada pada sila tersebut tentu dalam kita menerapkan banyak sekali masalah	CRR: “Mencermati dan memahami tantangan dan memberikan teladan yang baik bagi sesama ”.	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa bahwa pendekatan holistik diperlukan untuk berhasil dalam menerapkan nilai-nilai tersebut. YOD menekankan pentingnya memegang teguh ideologi

			dan tantangan yang kita hadapi dan kita harus focus kepada apa yang menjadi tujuan pancasila".		bangsa dan Pancasila sebagai fondasi moral yang kuat. AS menyoroti kompleksitas dan tantangan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sambil menekankan perlunya fokus pada tujuan-tujuan yang terkandung dalam Pancasila. Sementara itu, CRR menambahkan pentingnya memahami tantangan yang dihadapi dan memberikan teladan yang baik bagi sesama sebagai bagian integral dari implementasi nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, untuk berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa, SMA Negeri 1 Binjai Hulu

					perlu mengadopsi pendekatan yang meliputi kesetiaan pada ideologi bangsa, refleksi nilai-nilai dalam tindakan sehari-hari, fokus pada tujuan-tujuan Pancasila, serta pembinaan perilaku positif dan teladan yang baik. Hal ini akan membantu dalam membentuk siswa yang tidak hanya berpegang teguh pada nilai-nilai kemanusiaan, adil, dan beradab, tetapi juga mampu menghadapi berbagai tantangan dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
		DTW: "Menurut saya dalam kita mengatasi tantangan kita harus berperilaku dewasa tidak mudah di pengaruhi	NM: "Dalam mengatasi tantangan perlu pengorbanan yang mana kita harus	PA: "Dengan Mengingatkan Kesadaran Akan Nilai-Nilai Tersebut Dan Terus Melatih Diri	Dari hasil wawancara keriga informan dapat disimpulkan bahwa bahwa pendekatan yang holistik diperlukan untuk menghadapi tantangan ini. DTW menegaskan

		dan tetap berpenag kepada nilai-nilai pamcasila dalam situasi apapun”	menyampingkan ego kita dalam bertindak kita tidak bisa semena mena berbuat semau kita kemudian dalam kita bertindak harus berpedoman kepada pancasila.”.	Untuk Menghormati Orang Lain”.	pentingnya berperilaku dewasa dan tidak mudah terpengaruh, serta menjaga konsistensi dalam memegang nilai-nilai Pancasila dalam semua situasi. NM menyoroti pentingnya pengorbanan dan pengendalian ego dalam bertindak, dengan menjadikan Pancasila sebagai panduan utama. Hal ini mencerminkan komitmen untuk mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. PA menambahkan bahwa kesadaran akan nilai-nilai Pancasila dan penghargaan terhadap martabat manusia perlu terus dilatih agar menjadi bagian alami dari perilaku sehari-hari.Dengan menggabungkan sikap dewasa, pengorbanan,

					komitmen pada Pancasila, kesadaran nilai, dan latihan berkelanjutan dalam menghormati sesama, SMA Negeri 1 Binjai Hulu dapat membentuk siswa yang tidak hanya mengenal, tetapi juga menerapkan nilai-nilai kemanusiaan, adil, dan beradab dalam setiap aspek kehidupan mereka. Ini akan membantu mereka tidak hanya menghadapi berbagai tantangan dengan bijaksana, tetapi juga menjadi contoh yang baik bagi lingkungan sekitar dalam menghormati dan memperjuangkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia.
		ND: "membantu	IDA: "adanya	AT: "Dengan bersikap	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa

		mencipyakan masyarakat yang adil,harmonis, dan berkelanjutan.”.	kesenjangan yang terjadi dimasyarakat, agar melakukan kegiatan kemanusiaan.”.	sabar dan selalu mencoba memahami sudut pandang orang lain.”.	bahwa upaya untuk menghadapi berbagai tantangan sosial dan moral memiliki beberapa fokus utama. ND menegaskan pentingnya menciptakan masyarakat yang adil, harmonis, dan berkelanjutan, yang menunjukkan komitmen pada nilai-nilai keadilan sosial dan harmoni sebagai pijakan utama Pancasila. IDA menyoroti perlunya tanggapan aktif terhadap kesenjangan sosial dengan melakukan kegiatan kemanusiaan, yang menjadi implementasi nyata dari nilai-nilai Pancasila dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. AT menambahkan bahwa sikap sabar dan upaya untuk memahami sudut pandang orang lain

					menjadi kunci dalam menghadapi tantangan sosial, menggarisbawahi pentingnya pembinaan sikap empati dan toleransi sebagai bagian integral dari nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan yang terkandung dalam Pancasila. Dengan menggabungkan komitmen terhadap keadilan dan harmoni sosial, respons aktif terhadap masalah sosial, serta pembinaan sikap sabar dan empati, SMA Negeri 1 Binjai Hulu dapat membentuk siswa yang tidak hanya memahami dan menerima nilai-nilai Pancasila secara mendalam, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam tindakan nyata untuk membangun

					masyarakat yang lebih baik. Ini akan memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan sosial yang adil, harmonis, dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Pancasila sebagai panduan moral bagi bangsa Indonesia.
		TWA: "mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain dan menghargai hak mereka".	AWS: "Mengatasi tantangan ini bisa dilakukan dengan selalu mencoba memahami sudut pandang orang lain, bersikap	EM: "Tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil adalah ketika kita dihadapkan pada situasi konflik atau perbedaan pendapat. Mengatasi ini bisa dengan berkomunikasi secara baik, mencari solusi	Dari hasil wawancara kedua informan dapat disimpulkan bahwa bahwa ada beberapa strategi kunci dalam menghadapi tantangan tersebut. TWA menekankan pentingnya mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain dan menghargai hak mereka, yang merupakan fondasi utama dari nilai-nilai kemanusiaan dalam

			sabar, dan tetap berusaha bersikap positif meskipun dalam situasi yang sulit.”.	yang adil untuk semua pihak.”	Pancasila. AWS menambahkan bahwa mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai-nilai ini membutuhkan kemampuan untuk selalu mencoba memahami sudut pandang orang lain, bersikap sabar, dan tetap berusaha positif meskipun dalam situasi yang sulit. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan sikap empati, kesabaran, dan kepositifan sangat penting dalam menjalankan nilai-nilai kemanusiaan dengan efektif. EM menyoroti tantangan yang timbul dalam situasi konflik atau perbedaan pendapat dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil. Strategi untuk mengatasi

					ini melibatkan komunikasi yang baik dan pencarian solusi yang adil untuk semua pihak terlibat. Pendekatan ini menunjukkan pentingnya dialog terbuka dan pendekatan inklusif dalam menangani ketegangan sosial dengan mematuhi prinsip-prinsip Pancasila. Secara keseluruhan, untuk berhasil mengintegrasikan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dalam interaksi sosial, dibutuhkan kombinasi dari pengembangan sikap menghargai hak orang lain, kemampuan untuk memahami sudut pandang mereka, serta keterampilan dalam berkomunikasi dan mencari solusi yang adil.

					Dengan demikian, individu dapat memberikan kontribusi positif dalam membangun hubungan sosial yang lebih harmonis dan menghormati martabat manusia, sejalan dengan visi Pancasila sebagai panduan moral bagi masyarakat Indonesia.
		ER: "Tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil adalah saat kita harus berhadapan dengan teman yang memiliki pendapat atau latar belakang	NO: "Mengatasi tantangan ini bisa dilakukan dengan selalu berusaha bersikap sabar, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan mengedepankan empati saat menghadapi perbedaan pendapat atau konflik"	HR: "Mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran diri,	Dari hasil wawancara kedua informan dapat disimpulkan bahwa terkait upaya yang dihadapi dalam implementasi nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu adalah bahwa siswa menghadapi tantangan

		yang berbeda, tetapi dengan mendengarkan dan menghargai pendapat mereka, kita bisa mengatasi hal ini”		mengembangkan empati, dan memperkuat komunikasi yang terbuka dan jujur. Juga penting untuk memiliki keteguhan prinsip dan kesabaran dalam menghadapi situasi yang menantang”.	dalam mempraktikkan nilai kemanusiaan yang adil, terutama ketika berhadapan dengan perbedaan pendapat dan latar belakang di antara teman-teman mereka. Untuk mengatasinya, penting bagi siswa untuk meningkatkan kesadaran diri mereka terhadap nilai-nilai tersebut, mengembangkan kemampuan empati, dan memperkuat kemampuan komunikasi yang terbuka dan jujur. Selain itu, mereka perlu memupuk keteguhan prinsip dan

					kesabaran dalam menghadapi situasi-situasi yang menantang. Dengan demikian, siswa dapat lebih efektif dalam menjalankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka, menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan inklusif.
		RJ: "Dengan mengembangkan empati dan komunikasi yang baik."	NH: "Usahakan untuk memahami sudut pandang dan perasaan orang lain secara		Dari hasil wawancara kedua informan dapat disimpulkan bahwa melalui pengembangan empati yang lebih dalam serta komunikasi yang efektif. Siswa dihadapkan pada situasi di mana

			empatik. Hal ini membantu dalam menanggapi situasi dengan lebih adil dan beradab.”		mereka perlu memahami sudut pandang dan perasaan orang lain dengan cara yang empatik, sehingga mampu merespons perbedaan pendapat dengan adil dan beradab. Dengan demikian, mereka tidak hanya belajar untuk menghormati keberagaman tetapi juga untuk membangun keterampilan interpersonal yang kuat. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih baik dalam menginternalisasi

					dan menerapkan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan yang diajarkan oleh Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan dari 6 kelompok informan diatas, data dinyatakan valid dengan alasan berikut. Pertama, meskipun berasal dari informan yang berbeda, temuan wawancara menunjukkan konsistensi dalam tema utama yang diangkat, yaitu tantangan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa hasil wawancara mencerminkan permasalahan yang konsisten dan relevan dalam konteks sekolah yang bersangkutan, bukan sekadar pendapat individu semata.

Kedua, data mencakup pandangan dari berbagai perspektif, termasuk siswa dan mungkin staf pengajar, yang memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi implementasi nilai-nilai Pancasila. Keterlibatan perspektif-perspektif ini memperluas cakupan data dan memperkuat validitas hasil wawancara dengan memperhatikan berbagai sudut pandang yang relevan dalam konteks pendidikan.

Ketiga, hasil wawancara ini sangat sesuai dengan konteks penelitian yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa. Temuan yang diperoleh memberikan wawasan yang mendalam dan relevan terhadap tantangan konkret yang dihadapi serta strategi yang diterapkan untuk mengatasinya di lingkungan pendidikan SMA Negeri 1 Binjai Hulu.

Terakhir, tingkat refleksi dan analisis yang terlihat dari kutipan-kutipan dalam hasil wawancara menunjukkan bahwa informan secara kritis mempertimbangkan masalah yang dihadapi dan strategi yang tepat untuk menghadapinya. Hal ini menambah kepercayaan terhadap validitas

data karena menunjukkan bahwa hasil wawancara didasarkan pada pemikiran yang mendalam dan pemahaman yang komprehensif terhadap konteks yang lebih luas.

Secara keseluruhan, data dari hasil wawancara ini dapat dianggap valid karena konsistensi tema, dukungan dari berbagai perspektif, kesesuaian dengan konteks penelitian, serta tingkat refleksi dan analisis yang mendalam dari informan. Hal ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dan mengatasi tantangan dalam implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan pendidikan khususnya SMA Negeri 1 Binjai Hulu.

TRIANGULASI DATA

No	Aspek yang diteliti	Observasi	Wawancara	Studi Dokumen	Kesimpulan
1	Implementasi Nilai–Nilai Pancasila Dalam Perilaku Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Secara keseluruhan, upaya yang dilakukan oleh pendidik dan siswa di SMA Negeri 1 Binjai Hulu dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila menunjukkan hasil yang positif. Metode pengajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, pemahaman mendalam tentang nilai kemanusiaan yang adil	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Secara keseluruhan, upaya yang dilakukan oleh pendidik dan siswa di SMA Negeri 1 Binjai Hulu dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila menunjukkan hasil yang positif. Metode pengajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, pemahaman mendalam tentang nilai kemanusiaan yang adil	Foto	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pendidik dan siswa di SMA Negeri 1 Binjai Hulu dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila menunjukkan hasil yang positif. Metode pengajaran yang lebih interaktif dan partisipatif telah berhasil meningkatkan

		dan beradab, serta promosi nilai-nilai Pancasila melalui contoh langsung, berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih adil, beradab, dan harmonis. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, langkah-langkah yang telah diambil mencerminkan komitmen untuk terus meningkatkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa.	dan beradab, serta promosi nilai-nilai Pancasila melalui contoh langsung, berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih adil, beradab, dan harmonis. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, langkah-langkah yang telah diambil mencerminkan komitmen untuk terus meningkatkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa.		pemahaman siswa tentang nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. Selain itu, promosi nilai-nilai Pancasila melalui contoh langsung dari pendidik dan staf sekolah telah berkontribusi signifikan dalam membentuk masyarakat sekolah yang lebih adil, beradab, dan harmonis. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti tantangan dalam mengatasi perbedaan pendapat dan latar

					belakang siswa, langkah-langkah yang telah diambil menunjukkan komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa. Dengan demikian, SMA Negeri 1 Binjai Hulu telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan moral dan sosial siswa sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Pancasila. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya

					pendekatan holistik dalam pendidikan nilai-nilai Pancasila, di mana interaksi aktif antara pendidik, siswa, dan lingkungan sekolah secara keseluruhan menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi nilai-nilai tersebut. Langkah-langkah selanjutnya dapat difokuskan pada pembinaan yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kebersamaan untuk mencapai tujuan yang

					lebih luas dalam membangun generasi penerus yang tangguh dan bertanggung jawab.
2	Kendala Dalam Mengimplementasikan Nilai–Nilai Pancasila dalam perilaku Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwa Hasil Observasi Kendala dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa merupakan tugas	Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dalam hal Mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari memang merupakan tugas yang penting, namun tidak tanpa kendala. Berikut adalah beberapa penjelasan terkait kendala-	Foto	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait implementasi nilai-nilai Pancasila di SMA Negeri 1 Binjai Hulu, beberapa kendala utama dapat diidentifikasi. Pemahaman yang rendah terhadap nilai-nilai Pancasila, kurangnya metode pengajaran yang interaktif dan praktis, serta pengaruh negatif dari lingkungan sekitar

		penting namun penuh tantangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, teridentifikasi sejumlah kendala yang menghambat penerapan nilai-nilai tersebut. Pertama, banyak siswa yang masih memiliki pemahaman yang rendah tentang esensi Pancasila, baik di lingkungan sekolah maupun keluarga.	kendala tersebut: Pemahaman yang Rendah: Banyak siswa yang masih belum sepenuhnya memahami esensi dari nilai-nilai Pancasila. Kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai ini sering kali belum tertanam dengan baik, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Pendidikan yang Terbatas: Metode pengajaran yang		seperti teman sebaya dan media sosial, semuanya menjadi hambatan yang signifikan. Selain itu, budaya sekolah dan keluarga yang tidak mendukung, kurangnya motivasi internal pada siswa, serta kebiasaan negatif yang sulit diubah juga menjadi tantangan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Tantangan lainnya meliputi kurangnya disiplin diri, komunikasi yang buruk, perbedaan

		Pendidikan yang kurang interaktif dan praktis turut menyebabkan pemahaman siswa menjadi dangkal, sehingga pendidik perlu menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif. Pengaruh negatif dari lingkungan sekitar, termasuk teman sebaya dan media sosial, juga berperan besar dalam membentuk perilaku	kurang interaktif dan praktis dapat menyebabkan pemahaman siswa tentang Pancasila menjadi dangkal. Pendidik perlu menerapkan pendekatan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran dan Pengaruh Negatif: Lingkungan di sekitar siswa, termasuk teman sebaya dan media sosial,		latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya di antara siswa, serta pengaruh teknologi dan media sosial yang bisa memperburuk situasi dengan menyebarkan informasi negatif atau mengurangi interaksi sosial langsung. Meskipun demikian, upaya yang telah dilakukan menunjukkan komitmen untuk menciptakan lingkungan yang lebih harmonis, saling menghargai, dan mendukung baik di sekolah maupun dalam

		siswa. Jika lingkungan tidak mendukung atau bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, siswa akan kesulitan untuk mengimplementasikannya. Budaya sekolah dan keluarga yang tidak mendorong penerapan nilai-nilai Pancasila juga menjadi kendala signifikan. Selain itu, kurangnya motivasi internal pada siswa untuk	dapat mempengaruhi perilaku mereka. Jika lingkungan tersebut tidak mendukung atau bahkan bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, siswa bisa sulit untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Budaya Sekolah dan Keluarga: Budaya yang ada di sekolah dan keluarga sangat mempengaruhi perilaku		kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah tambahan diperlukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, seperti pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif, penguatan pendidikan karakter yang berkesinambungan, serta promosi aktif terhadap nilai-nilai Pancasila melalui contoh langsung dan penghargaan yang pantas. Secara keseluruhan, pendekatan yang holistik dan terintegrasi

		berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila menambah tantangan yang dihadapi. Motivasi ini perlu dibangun melalui pendidikan karakter yang berkesinambungan, serta penghargaan dan pengakuan dari guru, orang tua, dan teman-teman. Kebiasaan negatif yang sudah terbentuk sejak	siswa. Jika budaya tersebut tidak mendorong penerapan nilai-nilai Pancasila, siswa akan kesulitan untuk mengimplementasikannya. Kurangnya Motivasi Internal: Tidak semua siswa memiliki motivasi internal yang kuat untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Motivasi ini perlu dibangun melalui		diperlukan untuk mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan lebih efektif. Dukungan yang solid dari semua pihak terkait, termasuk pendidik, orang tua, dan masyarakat, menjadi kunci untuk mencapai tujuan ini. Dengan terus meningkatkan strategi dan mengatasi kendala-kendala yang ada, diharapkan implementasi nilai-nilai Pancasila dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi perkembangan siswa

		lama, seperti keterlambatan ke sekolah atau membuang sampah sembarangan, sulit untuk diubah. Disiplin diri yang rendah juga menjadi kendala utama, baik di sekolah maupun di rumah. Tantangan dalam interaksi sosial, seperti komunikasi yang buruk dan perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya, memerlukan	pendidikan karakter yang berkesinambungan. Kurangnya Penghargaan: Siswa yang menerapkan nilai-nilai Pancasila perlu mendapatkan penghargaan dan pengakuan, baik dari guru, orang tua, maupun teman-temannya. Tanpa penghargaan ini, motivasi mereka untuk terus berperilaku positif bisa menurun. Kebiasaan yang Sulit		dan masyarakat secara keseluruhan.

		pengembangan empati dan komunikasi yang efektif untuk mengatasi miskomunikasi dan konflik. Pengaruh teknologi dan media sosial juga tidak bisa diabaikan. Akses mudah ke informasi negatif melalui media sosial dapat mempengaruhi perilaku siswa, sehingga	Diubah: Kebiasaan Negatif: Kebiasaan-kebiasaan negatif yang sudah terbentuk sejak lama sulit untuk diubah. Contohnya, siswa yang sering terlambat datang ke sekolah atau membuang sampah sembarangan memerlukan waktu dan usaha untuk membiasakan diri dengan perilaku yang lebih baik.		

		pendidikan literasi digital sangat penting untuk membantu siswa menyaring informasi yang diterima. Selain itu, waktu yang dihabiskan di depan layar perangkat elektronik dapat mengurangi interaksi sosial langsung dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata. Secara keseluruhan, kendala-kendala ini menunjukkan	Kurangnya Disiplin: Disiplin diri yang rendah bisa menjadi kendala utama dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila. Siswa perlu didorong untuk meningkatkan disiplin diri baik di sekolah maupun di rumah. Tantangan dalam Interaksi Sosial: Komunikasi yang Buruk: Kurangnya kemampuan berkomunikasi dengan		

		perlunya pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi dalam mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada siswa.	baik dapat menyebabkan miskomunikasi dan konflik. Pengembangan empati dan komunikasi yang efektif sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan ini. Perbedaan Latar Belakang: Perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya di antara siswa bisa menimbulkan perbedaan pandangan dan perilaku. Sikap inklusif		

			dan adil perlu ditekankan untuk mengatasi perbedaan ini. Pengaruh Teknologi dan Media Sosial: Informasi Negatif: Akses mudah ke informasi yang negatif atau tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui media sosial dapat mempengaruhi perilaku siswa. Pendidikan literasi digital sangat penting		

			untuk membantu siswa menyaring informasi yang diterima. Waktu Layar Berlebihan: Waktu yang dihabiskan di depan layar perangkat elektronik dapat mengurangi interaksi sosial langsung dan penerapan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan nyata.		
3	upaya yang dihadapi Dalam Implementasi Nilai–Nilai Pancasila	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan	Berdasarkan hasil wawancara dengan	Foto	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Binjai

	Dalam Perilaku Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu	bahwa. Secara keseluruhan, upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di SMA Negeri 1 Binjai Hulu mencerminkan usaha untuk menciptakan lingkungan yang lebih harmonis, saling menghargai, dan mendukung baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.	beberapa informan dalam hal ini Pendidik di SMA Negeri 1 Binjai Hulu telah melakukan upaya yang baik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa, namun masih dapat lebih efektif dengan memasukkan kegiatan praktis dan diskusi kelompok. Penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari sangat penting		Hulu, implementasi nilai-nilai Pancasila menunjukkan upaya yang signifikan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis, saling menghargai, dan mendukung. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi untuk memastikan nilai-nilai Pancasila benar-benar terimplementasi dalam perilaku siswa secara konsisten. Upaya yang telah dilakukan, seperti

		Namun, untuk mengatasi kendala yang ada dan memastikan nilai-nilai Pancasila benar-benar diterapkan dalam perilaku siswa, diperlukan langkah-langkah tambahan dan strategi yang lebih efektif. Pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif, serta dukungan dari semua pihak terkait, sangat penting untuk mencapai tujuan ini.	untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan saling mendukung. Siswa diajarkan untuk menyikapi setiap orang dengan keadilan dan menghormati martabat mereka, serta memahami pentingnya menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab. Contoh konkret penerapan nilai kemanusiaan yang adil dalam interaksi		pendekatan interaktif dan partisipatif dalam pengajaran, serta promosi nilai-nilai melalui contoh langsung, merupakan langkah positif. Pendidik telah mengintegrasikan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ke dalam aktivitas sehari-hari, seperti mendengarkan dengan seksama, membantu tanpa memandang perbedaan, dan melatih kesabaran serta pemahaman terhadap perspektif orang lain.

			sehari-hari meliputi mendengarkan pendapat teman dengan seksama dan membantu mereka tanpa memandang perbedaan. Sikap ini membantu memperkuat hubungan antarindividu dengan meningkatkan rasa saling menghargai dan memperkuat kerja sama. Selain itu, melatih kesabaran dan berusaha memahami perspektif		Namun, kendala seperti rendahnya pemahaman siswa, pengaruh lingkungan yang tidak selalu mendukung, motivasi internal yang rendah, serta kebiasaan negatif yang sulit diubah, menjadi tantangan yang perlu diatasi. Disiplin diri yang rendah, komunikasi dan interaksi sosial yang kurang efektif, serta perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya juga mempengaruhi implementasi nilai-nilai Pancasila.

			orang lain merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan yang harmonis. Untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya, diperlukan upaya seperti mengadakan diskusi kelompok, kegiatan sosial, dan memberikan contoh langsung. Mengingatkan		Untuk meningkatkan efektivitas implementasi, perlu dilakukan langkah-langkah tambahan seperti pengembangan program pendidikan karakter yang lebih mendalam dan berkesinambungan, penguatan disiplin diri siswa, serta pendekatan yang lebih inklusif dan adaptif terhadap berbagai latar belakang siswa. Dukungan dari semua pihak terkait, termasuk pendidik, orang tua, dan masyarakat, juga menjadi krusial dalam

			diri pada nilai-nilai moral dan manfaat jangka panjang dari tindakan yang baik juga penting untuk tetap konsisten dalam menerapkan nilai-nilai tersebut, terutama ketika dihadapkan pada situasi yang sulit. Namun, terdapat beberapa kendala dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, seperti kurangnya		menciptakan lingkungan pendidikan yang memfasilitasi penerapan nilai-nilai Pancasila secara holistik. Secara keseluruhan, upaya untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di SMA Negeri 1 Binjai Hulu menunjukkan komitmen untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

			kesadaran siswa, pengaruh lingkungan yang tidak mendukung, rendahnya motivasi internal, dan kebiasaan negatif yang sulit diubah. Tantangan lain termasuk kurangnya disiplin diri, komunikasi dan interaksi sosial yang baik, perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya di antara siswa, serta pengaruh teknologi dan media sosial		Dengan terus memperbaiki strategi dan mengatasi kendala yang ada, diharapkan implementasi nilai-nilai Pancasila dapat semakin berhasil dan memberikan dampak yang positif bagi siswa dan **lingkungan sekitarnya.**

			yang bisa membawa informasi negatif. Secara keseluruhan, upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di SMA Negeri 1 Binjai Hulu mencerminkan usaha untuk menciptakan lingkungan yang lebih harmonis, saling menghargai, dan mendukung baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Namun, diperlukan langkah-langkah tambahan dan strategi		

			yang lebih efektif untuk mengatasi kendala yang ada dan memastikan nilai-nilai Pancasila benar-benar diterapkan dalam perilaku siswa.		

Lampiran 6

LEMBAR WAWANCARA GURU

A. Identitas Responden

Nama : Lusiana S.Pd (LN)

Hari/ Tanggal : 17 Mei 2024

Jenis Kelamin : Perempuan

Mengampu Mata Pelajaran : PPKN

B. Aspek Penelitian

1. Menurut ibu apakah nilai-nilai Pancasila?

   Jawaban: Nilai-Nilai Pancasila adalah Nilai Ketuhanan, Nilai Kemanusiaan, Nilai Persatuan, Nilai Kerakyatan, Nilai Keadilan. Pancasila adalah pedoman hidup dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
2. Menurut ibu bagaimana menerapkan sila kedua pancasila di kelas?

   Jawaban: selalu menerapkan keadilan kepada semua siswa tanpa memandang latar belakang mereka semua diperlakukan sama dan adil.
3. Menurut ibu Bagaimana Implementasi Nilai–Nilai Pancasila Dalam Perilaku Siswa…..?

   Jawaban: cara menerapkan nilai-nilai pancasila dalam perilaku siswa adalah dengan cara memberikan contoh dalam berperilaku baik terhadap

siswa tanpa membeda-bedakan dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari hari.

4. Menurut ibu Bagaimana upaya yang dihadapi siswa Dalam Implementasi Nilai–Nilai Pancasila Dalam Perilaku Siswa…?

   Jawaban: upaya yang dilakukan sudah baik namun ada beberapa kendala dalam diri siswa dalam menerapkan nilai-nilai pancasila yaitu mereka belum berpegang teguh pada pendirian segingga mereka mudah terpengaruh oleh lingkungan.

5. Menurut menurut ibu, seberapa besar pemahaman siswa nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua pancasila..?

   Jawaban: mereka sudah cukup memahami nilai sila kedua dalam pancasila namun penerapannya agak kurang karena masih ada saya melihat kedisiplinan mereka yang kurang misalnya saat kesekolah mereka sering terlambat.

6. Menurut ibu apa yang lakukan jika siswa tidak mengetahui nilai-nilai Pancasila pada sila kedua..?

   Jawaban: saya akan mengajarkan mereka untuk memehami nilai sesuai dengan nilai-nilai pancasila baik dikelas dan lingkungan sekolah.

7. Menurut ibu Apakah ada faktor penghambat dalam melaksanakan nilai-nilai Pancasila kepada siswa?

   Jawaban: ada, tentu banyak faktor pernghambat sehingga saya agak kesulitan dalam mengajarkan tentang nilai-nilai pancasila dan mengimplementasikanya ke dalam perilaku siswa karna banyak karaekter

dan tentu memiliki pergumulan masing-masing dalam hidup mereka sehingga ada yang tidak peduli terhadap nilai-nilai pancasila.

8. Menurut ibu Jika ada siswa yang melakukan kesalahan, apa yang dilakukan?

   Jawaban: saya memberikan teguran kepada siswa bahwa perbuatan seperti itu tidak benar dan ketika masih mengulangi kesalahan itu lagi saya akan memberikan hukuman.

9. Menurut ibu bagaimana mengartikan sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, dalam kehidupan sehari-hari?

   Jawaban: menurut saya kemanusiaan yang adil adalah kita memiliki hak yang sama dimata hukum semua wajib mendapatkan perlakuan yang sama. Kita juga harus berperilaku beradab artinya kita harus memiliki moral, etika, dan sopan santun terhadap sesama.

10. Menurut ibu Bagaimana, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung terciptanya kemanusiaan yang adil dan beradab di sekolah?

    Jawaban: Menurut saya cara agar tercipta lingkungan belajar yang mendukung kemanusiaan yang adil dan beradap adalah kita karus punya pendekatan kepada siswa dalam berinteraksi sehingga mereka merasa kedekatan dengam kita selaku guru sehingga tercipta suasana yang santai diiringi kita saling berbagi pengalaman dan saling menghormati.

11. Menurut ibu bagaimana mengajarkan contoh konkret nilai-nilai kemanusiaan yang adil kepada murid-murid ?

    Jawaban: saya selalu memperlakukan mereka sama didalam kelas maupun diluar kelas mengakui mereka sebagai mahluk yang mulia saya juga memberi contoh kepada mereka supaya berlaku adil kepda sesama.

12. Menurut ibu Bagaimana guru dapat mempengaruhi perilaku siswa untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dalam kehidupan sehari-hari di luar lingkungan sekolah?

    Jawaban: saya bilang sama anak-anak saya ketika bertemu diluar kita tetap bertegur sapa bukan hanya dikelas kita menghargai melainkan dimanapun kita bertemu kita harus saling menghormati bukan dengan ibu saja melainkan kepada semua orang yang ada disekitar kalian.

13. Menurut ibu Apa yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab di tengah kompleksitas dunia pendidikan saat ini?

    Jawaban: Menurut saya kita selaku pendidik harus memberikan perhatian yang lebih kepada peserta didik dalam menagali perilaku mereka sehingga kita dapat melihat karakter sesungguhnya dan kita dapat mencari celah bagaimana cara kita mengajarkan mereka sehingga mereka bisa memehami apa itu nilai ke,manusiaan yang adil dan beradab bahkan mereka menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

14. Menurut ibu Bagaimana, mengintegrasikan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab ke dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?

    Jawaban: menurut saya kita dapat melakukan aktivitas yang berkaitan dengan nilai kemanusiaan misalnya kita praktek bagainana cara menghargai sesama dan kita juga sering lakukan yang namanya penggalangan dana jika ada teman-teman yang sakit kita lakukan penggalangan dana dalam bentuk partisipasi kita untuk membantu teman-teman yang kesusahan.

15. Menurut ibu Bagaimana guru dapat menjadi contoh bagi siswa dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab?

    Jawaban: menurut saya, kita dapat memberikan contoh kepada mereka melalui sikap kita baik itu di lingkungan sekolah maupun di masyarakat dengan demikian kita tidak hanya menyampaikan teori saja melainkan dibuktikan dengan tindakan kita

16. Menurut ibu, Bagaimana menilai dampak dari penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam membentuk perilaku siswa di sekolah?

    Jawaban: kita dapat melihat ketika siswa siswi kita memahami yang namanya pancasila tentu perilaku merekan akan lebih baik mereka akan sadar bahwa telat datang kesekolah itu adalah perbuatan yang tidak menggabarkan nilai-nilai pancasila maka dengan demikian kita dapat nelihat dampak yang ditimbulkan.

17. Menurut ibu Bagaimana sebagai seorang guru dapat terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam profesi ibu?

    Jawaban: menurut saya selaku seorang guru harus berperilaku propisional dalam hubungan kepada sesama guru maupun kepada siswa-siswi saya selalu tunjukan perilaku yang baik kepada mereka melalui perbuatan saya.

18. Menurut ibu Bagaimana kendala yang hadapi dalam mengimplementasikan nilai nilai pancasila?

    Jawaban: banyak kendalayang membuat kita sulit berperilaku sesuai nilai-nilai pancasila yang menjadi alasan adalah sulit mengubah karakter seseorang tentu dengan banyaknya karakter maka akan banyak pemikiran yang membuat tujuan tidak terarah tentu menuai pro dan kontra itulah mengapa sulit nilai-nilai pancasila terlaksana.

19. Menurut ibu Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan nilai-nilai pancasila?

    Jawaban: menurut saya upaya yang dilakukan adalah memperbanyak aktivitas praktek nyata contohnya gotong-royong, saling menghormati sesama, dan saling membantu.

Lampiran 7

LEMBAR WAWANCARA SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Yoktan One Decheo (YOD)

Hari/tanggal : 17 Mei 2024

Umur : XI IPS 1

Jenis Kelamin : laki-laki

B. Aspek Penelitian

1. Menurut anda, apakah strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik ?

   Jawab : sudah baik pak, beliau selalu mengajarkan contoh nyata yang mudah dipahami
2. Menurut anda Bagaimana mengartikan nilai sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut pemahaman anda ?

   Jawab : menurut saya kemanusiaan yang adil dan beradab kita harus menjadi manusia yang baik menghargai sesama dan menghargai pendapat orang lain.
3. Menurut anda Mengapa penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab : karena sikap adil itu baik pak dan ketika kita bisa bersikap adil tentu hidup kita akan damai dan kita selaku anak indonesia tentu harus melihat pedoman dan mematuhi pancasila pak.

4. Menurut anda Dapatkah memberikan contoh konkret bagaimana anda menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dalam interaksi dengan teman-teman atau orang lain?

   Jawab : menurut saya dalam menerapakan sila kedua kita harus menghargai pendapat orang lain, kita juga harus bersikap sopan dan ramah dalam berperilaku.

5. Menurut anda Bagaimana sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan sekolah atau masyarakat?

   Jawab : menurut saya sikap kemanusiaan yang adil dan beradab tentu sangat penting dalam memperkuat hubungan dengan adanya sikap adil maka tidak ada kecemburuan antar sesama, dan ketika kita beradab dalam berperilaku saling menghargai maka akan menciptakan kenyamanan dan orang lain tidak merasa terintimidasi.

6. Menurut anda Bagaimana mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ketika berinteraksi dengan orang lain?

   Jawab : kita harus berpegang teguh terhadap idiologo bangsa kita dan tetap berpedoman pada pancasila.

7. Menurut anda Bagaimana menilai dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga?

   Jawab : Kita dapat melihat dampak jika kita menerapkan nilai-nilai pancasila dengan baik tentu perbuatan kita akan mencerminkan perbuatan yang baik saling menghargai, saling menghormati dan suka bermusyawarah.

8. Menurut anda Apa yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya?

   Jawab : kita harus menjadi contoh teladan misalnya kita selalu menaati aturan, menghargai hak orang lain, dan bersikap adil.

9. Menurut anda Bagaimana melihat perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya, serta bagaimana anda menjadikan hal ini sebagai pedoman dalam bertindak?

   Jawab : sikap adil dan beradab adalah perbuatan yang baik ketika kita tidak menghargai sesame kita tidah menhargai hak orang lain berarti itu sudah bertentangan denagan idiologi kita yaitu pancasila.

10. Menurut anda Bagaimana meyakinkan diri sendiri untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit?

    Jawab : selalu bersyukur dan tenang dalam menghadapi tantangan yang kita hadapi tertap berpenagan pada pancasila dan ketika aca ancaman dan tatntanggan focus mencari solusi dan tetap berpegang pada pendiriaan kita.

11. Menurut anda Bagaimana rencana untuk terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari Anda?

    Jawab: kita selalu menjadi contoh kepada orang tua kita pak, karna kita sudah belajar tentu kita harus menunjukan perubahan yang baik terkait sila kemanusiaan yang yang adil dan beradap tentu kita memberikan contoh dalam perilaku kita contohnya menghargai orang tua dan menjaga sikap.

12. Menurut anda Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?

    Jawab : saya pernah pak tapi tidak terlalu sering pak

13. Menurut anda Apa yang menjadi kendala dalam mewujudkan perilaku siswa?

    Jawab : menurut saya banyak pak salah satunya karakter kita yang berbeda-beda tentu akan menjadi tantangan bagi kita pak akan sulit menyerlaraskan pendapat orang lain dan menyatukanya tentu banyak pro dan kontra nantinya pak.

14. Menurut anda Apakah pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?

    Jawab : pernah pak

15. Menurut anda kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak

    Jawab : saya disiplin pak , namun saya sering terlambat ketika cuaca kurang mendukung pak misalnya hujan pak.

16. Menurut anda Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang anda terima apa dari guru /pihak sekolah?

    Jawab : menerima surat teguran dari sekolah pak.

17. Menurut anda Kalau anda melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

    Jawab : saya akan mendapatkan hukuman pak, seperti bersihkan sampah dilingkungan sekolah da nada juga bersihkan wc pak.

18. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?

    Jawab : selaku guru harus menegur siswa yang ribut pak

19. Menurut anda Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

    Jawab : kami ditanya pak ngapa terlambat dan biasanya kami disuruh ambil surat izin dengan guru piket pak

20. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

    Jawab : kami ditanya pak, apa lasan kami tidak kerjakan pr pak setelah oiti kami dikasi sangsi pak.

21. Menurut anda Biasanya kalau di rumah anda juga berperilaku disiplin atau tidak?

    Jawab : saya kalau dirumah disiplin pak

Lampiran 8

LEMBAR WAWANCARA SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Ayub Subiantoro (AS)

Hari/Tanggal : Jumat 24 Mei 2024

kelas : XI IPS 2

Jenis Kelamin : laki-laki

B. Aspek Penelitian

1. Menurut anda, apakah strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik ?

   Jawab : sudah baik pak, beliau selalu mengulas kembali pelajaran sebelumnya sebelum masuk materi baru pak.
2. Menurut anda Bagaimana mengartikan nilai sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut pemahaman anda ?

   Jawab : menurut saya pak kita harus berperilaku disiplin dan menghargai sesama pak baik didekolah dan dimasyarakat.
3. Menurut anda Mengapa penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari?

   Jawab : biar hidup kita damai pak dan ketika kita adil orang akan merasa dihargai.

4. Menurut anda Dapatkah memberikan contoh konkret bagaimana anda menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dalam interaksi dengan teman-teman atau orang lain?

   Jawab : menurut saya dalam kita menerapkan kemanusiaan yang adil dan beradab kita harus bisa menghargai hak orang lain misalnya dalam berpendapat kita memberikan kesempatan untuk orang lain menyampaikan pendapatnya.

5. Menurut anda Bagaimana sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan sekolah atau masyarakat?

   Jawab : menurut saya kalau kita terapkan sila kemanusiaan yang adil dan beradab maka kehidupan kita akan damai dalam hubungan dengan masyarakat karena kita pasti saling menghargai, menghirmati sesama kita.

6. Menurut anda Bagaimana mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ketika berinteraksi dengan orang lain?

   Jawab : kita harus mencerminkan nilai yang ada pada sila tersebut tentu dalam kita menerapkan banyak sekali masalah dan tantangan yang kita hadapi dan kita harus focus kepada apa yang menjadi tujuan pancasila.

7. Menurut anda Bagaimana menilai dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga?

   Jawab : kita adapat melihat ketika ada perilaku adil kepada kita kita juga merasa nyaman contoh juga misalnya dalam hubungan kerja misalnya guru

tentu harus mendapatkanh operilaku yang sama oleh kepala sekolah ketika kita merasa ada diskriminasi maka hati kita tidak akan merasakan damai ada kecemburuan sosial yang terjadi.

8. Menurut anda Apa yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya?

   Jawab : menurut saya kita harus menunjukan perilaku yang baik melalui perbuatan kitankepada orang tua dan teman kita .

9. Menurut anda Bagaimana melihat perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya, serta bagaimana anda menjadikan hal ini sebagai pedoman dalam bertindak?

   Jawab : sikap kemanusiaan yang adil dan beradap selalu memberikan kesempatan kepada sesama untuk memyampaikan pendapat asaat kita bermusyawarah, menghargai hak orang lain.

10. Menurut anda Bagaimana meyakinkan diri sendiri untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit?

    Jawab : selalu berpikir positif dalam kedaan apapun dan selalu berpedoman kepada pancasila dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

11. Menurut anda Bagaimana rencana untuk terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari Anda?

    Jawab: menurut saya kita harus terus belajar dan tidak lupa mengingatkan kepada orang-orang yang ada disekitar kita untuk melakukan kebaikan.

12. Menurut anda Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?

    Jawab : pernah pak, kalau musim hujan saya biasanya terlambat pak karna jalanya jelek.

13. Menurut anda Apa yang menjadi kendala dalam mewujudkan perilaku siswa?

    Jawab : yang menjadi kendala adalah kita kurang dewasa dalam berperilaku mudah terpengaruh pak dengan lingkungan pak.

14. Menurut anda Apakah pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?

    Jawab : pernah pak, kalau waktu terdesak

15. Menurut anda kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak

    Jawab : disiplin pak

16. Menurut anda Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang anda terima apa dari guru /pihak sekolah?

    Jawab : di ingatkan bahwa perilaku seperti itu salah dan jangan mengulanginya.

17. Menurut anda Kalau anda melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

    Jawab : membersihkan lingkungan dan jilka melakukan pelanggaran yang berat biasanya akan di panggil orang tua untuk datang kesekolah

18. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?

    Jawab : memberikan teguran pak, jika tidak mau ditegur maka yang rebut disuruh berdiri depan kelas pak.

19. Menurut anda Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

    Jawab : ditanya pak, kenapa bisa terlambat

20. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

    Jawab : menanyakan alasan kenapa tidak mengerjakan PR dan guru memberikan sangsi ketika jawaban tidak logis.

21. Menurut anda Biasanya kalau di rumah anda juga berperilaku disiplin atau tidak?

    Jawab : biasanya saya disiplin pak, namun ada juga saya tidak disiplin.

Lampiran 9

LEMBAR WAWANCARA SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Cornella Rusmada Rena (CRR)

Hari/Tanggal : Jumat 24 Mei 2024

kelas : XI IPS 2

Jenis Kelamin : perempuan

B. Aspek Penelitian

1. Menurut anda, apakah strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik ?

   Jawab : menurut saya sudah baik
2. Menurut anda Bagaimana mengartikan nilai sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut pemahaman anda ?

   Jawab : menurut pemahaman saya, yaitu nilai suatu kesadaran sikap moral dan tingkah laku manusia yang didasarkan pada potensi hati nurani manusia dalam hubungan dalam norma dan kebudayaan.
3. Menurut anda Mengapa penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari?

   Jawab : karena dengan cara tersebut memberikan landasan moral untuk menbangun masyarakat yang adli harmonis dan berkelanjutan serta kita akan

mampu memperlakukan manusdia lain selayaknya masusia seutuhnya serta menghargai keberadaanya.

4. Menurut anda Dapatkah memberikan contoh konkret bagaimana anda menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dalam interaksi dengan teman-teman atau orang lain?

   Jawab : contohnya menghormati guru, teman sebaya atau orang tua dan saling olong menolong jika yang lain mengalami kesuilitan.

5. Menurut anda Bagaimana sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan sekolah atau masyarakat?

   Jawab : menumbuhkan sikap empati dan semangat gotong-royong terhadap sesama dengan membantu mereka yang membutuhkan dan saling mendukung dalam kegiatan kemanusiaan.

6. Menurut anda Bagaimana mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ketika berinteraksi dengan orang lain?

   Jawab : mencermati dan memahami tantangan dan memberikan teladan yang baik bagi sesame.

7. Menurut anda Bagaimana menilai dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga?

   Jawab : yaitu dari sikap positif,saling menghargai dan memperlakukan orang lain secara sama tanpa melihat latar belakang.

8. Menurut anda Apa yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya?

   Jawab : yaitu mengajak teman menungkatkan nilai kemanusiaan dan rasa peduli antar sesama, memberikan pemahaman kepada teman sebaya yang beluam tahu tentang nilai kemanusiaan yang adil dan beradab.

9. Menurut anda Bagaimana melihat perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya, serta bagaimana anda menjadikan hal ini sebagai pedoman dalam bertindak?

   Jawab : seseorang dikatakan jujur jika yang dilakukan sesuai perkataan, jujur mencerminkan hati dan pikiran seseorang apa yang dibuatnya sama seperti apa yang dia pikirkan.

10. Menurut anda Bagaimana meyakinkan diri sendiri untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit?

    Jawab : selalu berpedoman kepada pancasila dalam berperilaku,

11. Menurut anda Bagaimana rencana untuk terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari Anda?

    Jawab: selalu belajar memahami nilai-nilai pancasila lebih dalam.

12. Menurut anda Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?

    Jawab : tidak pernah

13. Menurut anda Apa yang menjadi kendala dalam mewujudkan perilaku siswa?

    Jawab : kurang motivasi dan banyak gangguan sehingga sulit menerapkanya.

14. Menurut anda Apakah pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?

    Jawab : pernah

15. Menurut anda kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak

    Jawab : perlu

16. Menurut anda Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang anda terima apa dari guru /pihak sekolah?

    Jawab : mendapatkan surat teguran teguran dari sekolah pak.

17. Menurut anda Kalau anda melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

    Jawab : surat teguran dan dihukum

18. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?

    Jawab : akan mendapatkan teguran dari guru tersebut

19. Menurut anda Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

    Jawab : akan dimarahi dan diberikan sangsi berupa hukuman.

20. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

    Jawab : guru akan bertanya apa alasan tidak mengerjakan dan guru juga marah karena merasa tidak dihargai

21. Menurut anda Biasanya kalau di rumah anda juga berperilaku disiplin atau tidak?

    Jawab : saya kalau dirumah disiplin pak.

Lampiran 10

LEMBAR WAWANCARA SISWA

A. Identitas Responden

Nama	: Dian Tri Wahyuni (DTW)
Hari/Tanggal	: Jumat 24 Mei 2024
kelas	: XI IPS 2
Jenis Kelamin	: perempuan

B. Aspek Penelitian

1. Menurut anda, apakah strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik ?

   Jawab : sudah baik, karena apa yang diajarkan mudah dipahami dan selalu diulas kembali Ketika ka kita tidak mengerti.
2. Menurut anda Bagaimana mengartikan nilai sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut pemahaman anda ?

   Jawab : memperlakukan setiap manusia secara adil da memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sehari hari.
3. Menurut anda Mengapa penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari?

   Jawab : supaya menyamakan drajat setiap orang serta harus memiliki perilaku yang baik dalam berinteraksi dengan sesama..

4. Menurut anda Dapatkah memberikan contoh konkret bagaimana anda menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dalam interaksi dengan teman-teman atau orang lain?

   Jawab : kita harus memberikan perlakuan yang sama kepada semua orang, contohnya saat orang memerlukan bantuan kita kita harus membantu tanpa melihat latar belakang mereka.

5. Menurut anda Bagaimana sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan sekolah atau masyarakat?

   Jawab : dengan kita bersikap adil maka dari berbagai pihak tidak merasa dikucilkan maka dengan demikian mereka merasa aman.

6. Menurut anda Bagaimana mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ketika berinteraksi dengan orang lain?

   Jawab : menurut saya dalam kita mengatasi tantangan kita harus berperilaku dewasa tidak mudah di pengaruhi dan tetap berpenag kepada nilai-nilai pamcasila dalam situasi apapun.

7. Menurut anda Bagaimana menilai dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga?

   Jawab : dampak kemanusiaan yang adil dan beradab dapan menciptakan lingkungan yang nyaman dalam interaksi disekolah maupun di masyarakat.

8. Menurut anda Apa yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya?

Jawab : memberikan contoh yang baik dalam berperilaku

9. Menurut anda Bagaimana melihat perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya, serta bagaimana anda menjadikan hal ini sebagai pedoman dalam bertindak?

   Jawab : menghargai orang lain dan memberikan perlakuan adil pak.

10. Menurut anda Bagaimana meyakinkan diri sendiri untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit?

    Jawab : selalu berpedoman kepada pancasila dalam berperilaku pak.

11. Menurut anda Bagaimana rencana untuk terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari Anda?

    Jawab: selalu belajar pak dari berbagai sumber misalnya sosial media pak.

12. Menurut anda Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?

    Jawab : pernsh, karena kesiangan

13. Menurut anda Apa yang menjadi kendala dalam mewujudkan perilaku siswa?

    Jawab : banyak pak pertama pengaruh lingkungan pak misalnya pergaulan bebas.

14. Menurut anda Apakah pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?

    Jawab : pernah pak, karena terburu-buru.

15. Menurut anda kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak

    Jawab : harus berperilaku disiplin pak

16. Menurut anda Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang anda terima apa dari guru /pihak sekolah?

    Jawab : dihukum dan diingatkan

17. Menurut anda Kalau anda melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

    Jawab : membersihkan sampah

18. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?

    Jawab : memberi teguran supaya tidak melakukanya lagi

19. Menurut anda Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

    Jawab : menanyakan alasan dan memberikan hukuman.

20. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

    Jawab : menanyakan alasan kenapa tidak megerjakan PR dan dan diberikan sangsi.

21. Menurut anda Biasanya kalau di rumah anda juga berperilaku disiplin atau tidak?

    Jawab : kadang disiplin, kadang tidak pak.

Lampiran 11

LEMBAR WAWANCARA SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Mutiara Nabila (NM)

Hari/Tanggal : Jumat 24 Mei 2024

kelas : XI IPS 2

Jenis Kelamin : laki-laki

B. Aspek Penelitian

1. Menurut anda, apakah strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik ?

   Jawab : sudah baik, karena kami belajar ketika tidak paham akan dijelaskan dengan contoh yang mudah dipahami.
2. Menurut anda Bagaimana mengartikan nilai sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut pemahaman anda ?

   Jawab : menurut saya sila kedua itu kita harus bersikap adil kepada semua orang, kita juga harus memiliki perilaku yang baik kepada sesame manusia.
3. Menurut anda Mengapa penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari?

   Jawab : penting ketika kita melakukan sikap adil dan beradap orang akan merasakan dihargai dan orang merasa nyaman saaat dekat dengan kita.

4. Menurut anda Dapatkah memberikan contoh konkret bagaimana anda menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dalam interaksi dengan teman-teman atau orang lain?

   Jawab : saya akan menhargai mereka tanpa melihat latar belakang mereka dan saya akan berlaku adil kepada mereka.

5. Menurut anda Bagaimana sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan sekolah atau masyarakat?

   Jawab : ketika kita menerapkan sikap tersebut maka orang-orang disekita akan merasa nyaman dan tidak merasa terancam karna kita saling menghargai, menghormati, dan selalu berperilaku adil.

6. Menurut anda Bagaimana mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ketika berinteraksi dengan orang lain?

   Jawab : dalam mengatasi tantangan perlu pengorbanan yang mana kita harus menyampingkan ego kita dalam bertindak kita tidak bisa semena mena berbuat semau kita kemudian dalam kita bertindak harus berpedoman kepada pancasila.

7. Menurut anda Bagaimana menilai dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga?

   Jawab : ketika kita melakukan siloa kedua dalam hubungan kita dengan sesame maka meresa akan merasa diperlakukan adil dan kita juga akan merasa dihargai otomatis hubungan kita akan menjadi aman dan nyaman.

8. Menurut anda Apa yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya?

   Jawab : selalu menjadi teladan dan berperilaku baik dimanapun kita berada.

9. Menurut anda Bagaimana melihat perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya, serta bagaimana anda menjadikan hal ini sebagai pedoman dalam bertindak?

   Jawab : kita dapat meliha kalau orang tidak berpedoman kepada pancasila orang tersebut pasti melakukan perbuatan tanpa berfikir misalnya tidak sopan, tidak menghargai sesame beda halnya ketika kita selalu berpedoman kepada pancasila kita selalu berpikir sebelum bertindak kita harus sesuai pedoman apa yang harus kita lakukan mislnya kita harus adil, harus saling menghormati sesame tanpa melihat latar belakangnya.

10. Menurut anda Bagaimana meyakinkan diri sendiri untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit?

    Jawab : selalu tetap pada pendirian dan selalu berpedoman pancasila.

11. Menurut anda Bagaimana rencana untuk terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari Anda?

    Jawab: banyak belajar terkait nilai-nilai pancasila dan selalu mempraktekanya dalam kehidupan sehari-hari.

12. Menurut anda Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?

    Jawab : pernah pak

13. Menurut anda Apa yang menjadi kendala dalam mewujudkan perilaku siswa?

    Jawab : banyak tantangan pak misalnya linkungan yang membuat kita kesusahan dalam menerapkan nilai-nilai pancasila.

14. Menurut anda Apakah pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?

    Jawab : pernah pak, kadang ada rasa malas pak

15. Menurut anda kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak

    Jawab : kadang disiplin, kadang tidak pak

16. Menurut anda Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang anda terima apa dari guru /pihak sekolah?

    Jawab : mendapatkan teguran dan sangsi dari sekolah pak.

17. Menurut anda Kalau anda melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

    Jawab : kami biasanya diberikan sngsi bersihkan lingkungan dan membesihkan wc

18. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?

    Jawab : menegur dan dipisahkan dari kawan kawan yang suka rebut.

19. Menurut anda Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

    Jawab : guru akan menanyakan apa alsan terlambat.

20. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

    Jawab : memberikan sangsi

21. Menurut anda Biasanya kalau di rumah anda juga berperilaku disiplin atau tidak?

    Jawab : disiplin pak

Lampiran 12

LEMBAR WAWANCARA SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Pernandus Ega Anggara (PA)

Hari/Tanggal : jumat 17 Mei 2024

kelas : XI IPS 1

Jenis Kelamin : laki-laki

B. Aspek Penelitian

1. Menurut anda, apakah strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik ?

   Jawab : bagus pak, selalu mengajarkan dengan cara yang mudah dipahami.
2. Menurut anda Bagaimana mengartikan nilai sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut pemahaman anda ?

   Jawab : menurut saya, kemanusiaan yang adil dan beradab mengacu pada menghormati martabat manusia tanpa memandang perbedaan sosial,ras, dan agama.
3. Menurut anda Mengapa penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari?

   Jawab : menunjukan sikap manusia yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari penting karena mencipyakan lingkungan yang damai.

4. Menurut anda Dapatkah memberikan contoh konkret bagaimana anda menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dalam interaksi dengan teman-teman atau orang lain?

   Jawab : salah satu kongkret adalah mendengarkan pandangan dan pengalalaman teman atau orang lain dengan penuh pengertian tanpa memandang ststus sosial dan latar belakang.

5. Menurut anda Bagaimana sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan sekolah atau masyarakat?

   Jawab : dengan memperlakukan orang lain dengan adail dan menghargai hak-hak mereka.

6. Menurut anda Bagaimana mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ketika berinteraksi dengan orang lain?

   Jawab : dengan mengingatkan kesadaran akan nilai-nilai tersebut dan terus melatih diri untuk menghormati orang lain.

7. Menurut anda Bagaimana menilai dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga?

   Jawab : berperilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dan membantu menciptakan iklim belajar positif.

8. Menurut anda Apa yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya?

   Jawab : contoh yang baik yaitu:

1. edukasi
2. mendengarkan
3. mempromosikan isklusivitas
4. bersikap toleran.

9. Menurut anda Bagaimana melihat perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya, serta bagaimana anda menjadikan hal ini sebagai pedoman dalam bertindak?

   Jawab : prinsip-prinsip seperti kejujuran, kesetaraan, empati, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.

10. Menurut anda Bagaimana meyakinkan diri sendiri untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit?

    Jawab : selalu konsisten dalam menerapkan nilai-nilai pancasila.

11. Menurut anda Bagaimana rencana untuk terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari Anda?

    Jawab: selalu belajar lebih dalam lagi tentang nilai-nilai pancasila.

12. Menurut anda Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?

    Jawab : ya saya pernah

13. Menurut anda Apa yang menjadi kendala dalam mewujudkan perilaku siswa?

    Jawab : pengaruh lingkungan, kesehatan mental, teman sebaya, dan lingkungan sosial.

14. Menurut anda Apakah pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?

    Jawab : ya saya pernah

15. Menurut anda kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak

    Jawab : terkadang saya disiplin terkadang tidak

16. Menurut anda Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang anda terima apa dari guru /pihak sekolah?

    Jawab : seperti masuk dalam buku kasus

17. Menurut anda Kalau anda melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

    Jawab : berjemur dilapangan sampai jam pelajaran selesai

18. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?

    Jawab : guru akan marah kepada siswa tersebut

19. Menurut anda Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

    Jawab : seperti diberikan sansi untuk membersihkan sampah dihalaman sekolah.

20. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

    Jawab : seorang guru akan merasa kecewajika siswa tidak memngerjakan PR

21. Menurut anda Biasanya kalau di rumah anda juga berperilaku disiplin atau tidak?

    Jawab : Terkadang.

Lampiran 13

LEMBAR WAWANCARA SISWA

A. Identitas Responden

Nama	: Nadia (ND)
Hari/Tanggal	: Jumat 31 Mei 2024
kelas	: XI MIPA
Jenis Kelamin	: Perempuan

B. Aspek Penelitian

1. Menurut anda, apakah strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik ?

   Jawab : sudah pak, namun seorang guru harus memperhatikan pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat.
2. Menurut anda Bagaimana mengartikan nilai sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut pemahaman anda ?

   Jawab : yaitunilai sikap kesadaran moral dan tingkahlaku manusia yang didasarkan pada potensi hati.
3. Menurut anda Mengapa penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari?

   Jawab : karena kita harus mencinta sesama manusia dan tidak bersikap semena-mena terhadap orang lain.

4. Menurut anda Dapatkah memberikan contoh konkret bagaimana anda menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dalam interaksi dengan teman-teman atau orang lain?

   Jawab : menurut saya,sila ini berlaku untuk didri sendiri, juga sesame manusia dan lingkungannya.

5. Menurut anda Bagaimana sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan sekolah atau masyarakat?

   Jawab : yaitu seseorang akan mampu memperlakukan manusia lain selayaknya manusia seutuhnya serta menghargai keberadaanya.

6. Menurut anda Bagaimana mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ketika berinteraksi dengan orang lain?

   Jawab : membantu mencipyakan masyarakat yang adil,harmonis, dan berkelanjutan.

7. Menurut anda Bagaimana menilai dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga?

   Jawab : membantu membangun empati terhadap sesama.

8. Menurut anda Apa yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya?

   Jawab : mengakui dan memperlakukan mausia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk tuhan yang maha esa.

9. Menurut anda Bagaimana melihat perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya, serta bagaimana anda menjadikan hal ini sebagai pedoman dalam bertindak?

   Jawab : bertindak secara adil bagi sesame manusia dan mengerientasikan sikap agar berperilaku secara berbudaya.

10. Menurut anda Bagaimana meyakinkan diri sendiri untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit?

    Jawab : selalu menerapkan rasa tolerant terhadap orang lain.

11. Menurut anda Bagaimana rencana untuk terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari Anda?

    Jawab: mengembangkan sikap salong tenggang rasa dan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.

12. Menurut anda Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?

    Jawab : tidak pernah

13. Menurut anda Apa yang menjadi kendala dalam mewujudkan perilaku siswa?

    Jawab : ada pak yaitu keegoisan, kurang motivasi, dan banyak gangguan.

14. Menurut anda Apakah pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?

    Jawab : pernah

15. Menurut anda kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak

    Jawab : disiplin

16. Menurut anda Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang anda terima apa dari guru /pihak sekolah?

    Jawab : mendapatkan teguran dari sekolah pak.

17. Menurut anda Kalau anda melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

    Jawab : membuang sampah pak sebagai sangsinya.

18. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?

    Jawab : menegur dan mencari strategi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut.

19. Menurut anda Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

    Jawab : menanyakan alasak kenapa bisa terlambat datang kesekolah.

20. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

    Jawab : menegur dan menanyakan mengapa bisa tidak mengerjakan PR

21. Menurut anda Biasanya kalau di rumah anda juga berperilaku disiplin atau tidak?

    Jawab : Disiplin

Lampiran 14

LEMBAR WAWANCARA SISWA

A. Identitas Responden

Nama	: Icha Dwi Astuti (IDA)
Hari/Tanggal	: Jumat 24 Mei 2024
kelas	: XI IPS 2
Jenis Kelamin	: Perempuan

B. Aspek Penelitian

1. Menurut anda, apakah strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik ?

   Jawab : memberikan nasehat dan solusi kepada siswa saat pembelajaran tentang pentingnya bersikap jujur, bertanggung jawab, saling tolong-menolong berkaitan dengan nilai-nilai pancasila.
2. Menurut anda Bagaimana mengartikan nilai sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut pemahaman anda ?

   Jawab : kemanusiaan yang adil dan beradab adalah bukti bahwa Negara Indonesia aadalah menghargai manusia dan memperlakukan manusia secara adil serta beradab.
3. Menurut anda Mengapa penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab : membantu menciptakan masyarakat yang lebih adil, harmonis, dan berkelanjutan.

4. Menurut anda Dapatkah memberikan contoh konkret bagaimana anda menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dalam interaksi dengan teman-teman atau orang lain?

   Jawab : tidah semena-mena terhadap orang lain.

5. Menurut anda Bagaimana sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan sekolah atau masyarakat?

   Jawab : bertanggung jawab atas kewajiban diri sendiri, tidak melakukan perbuatan yang menjurus pelecehan terhadap guru, menghargai dan menghormati antar masyarakat.

6. Menurut anda Bagaimana mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ketika berinteraksi dengan orang lain?

   Jawab : adanya kesenjangan yang terjadi dimasyarakat, agar melakukan kegiatan kemanusiaan.

7. Menurut anda Bagaimana menilai dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga?

   Jawab : bersikap adil kepada teman-teman sekolah tanpa melihat perbedaan, menolong teman yang mengalami kesusahan, gemar melakukan kegiatan kemanusiaan baik itu di sekplah maupun di keluarga.

8. Menurut anda Apa yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya?

   Jawab : kita harus bersikap sopan dan ramah, menghormati pendapat teman, dan menolong sesame yangb membutuhkan.

9. Menurut anda Bagaimana melihat perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya, serta bagaimana anda menjadikan hal ini sebagai pedoman dalam bertindak?

   Jawab : keadilan merupakan kelayakan dalam bertindak cara adil kepada sesame manusia.

10. Menurut anda Bagaimana meyakinkan diri sendiri untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit?

    Jawab : mengakui dan memperlakukan manusia sesuai harkat dan martabat sebagai mahkluk tuhan yang maha esa tanpa membedakan ras dan golongan.

11. Menurut anda Bagaimana rencana untuk terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari Anda?

    Jawab: mengembangkan sikap menghormati dan berkerjasama antar sesama.

12. Menurut anda Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?

    Jawab : iya pernah

13. Menurut anda Apa yang menjadi kendala dalam mewujudkan perilaku siswa?

Jawab : memiliki rasa percaya doiri yang rendah, dan motivsi rendah

14. Menurut anda Apakah pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?

    Jawab : iya pernah

15. Menurut anda kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak

    Jawab : ya berperilaku disiplin

16. Menurut anda Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang anda terima apa dari guru /pihak sekolah?

    Jawab : mendapat teguran dari sekolah.

17. Menurut anda Kalau anda melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

    Jawab : membersihkan halaman kelas atau membuang sampah.

18. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?

    Jawab : menegur siswa tersebut.

19. Menurut anda Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

    Jawab : akan diberi sangsi

20. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

    Jawab : mengerjakan PR diluar dan masuk kembali jika PR sudah selesai dikerjakan.

21. Menurut anda Biasanya kalau di rumah anda juga berperilaku disiplin atau tidak?

    Jawab : kadang-kadang

Lampiran 15

LEMBAR WAWANCARA SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Andreas Temi (AT)

Hari/Tanggal : Jumat 31 Mei 2024

kelas : XI MIPA

Jenis Kelamin : Laki-Laki

B. Aspek Penelitian

1. Menurut anda, apakah strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik ?

   Jawab : Sudah cukup baik, tetapi bisa lebih efektif dengan melibatkan lebih banyak aktivitas praktis dan pembelajaran berbasis proyek.

2. Menurut anda Bagaimana mengartikan nilai sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut pemahaman anda

   Jawab : Bersikap adil dan menghormati setiap orang dengan penuh kesopanan.

3. Menurut anda Mengapa penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari?

   Jawab : Untuk menciptakan lingkungan yang damai dan penuh saling menghargai.

4. Menurut anda Dapatkah memberikan contoh konkret bagaimana anda menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dalam interaksi dengan teman-teman atau orang lain?

   Jawab : Membantu teman yang membutuhkan bantuan tanpa memandang perbedaan apapun.

5. Menurut anda Bagaimana sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan sekolah atau masyarakat?

   Jawab : Dengan menumbuhkan rasa saling percaya dan menghormati, sehingga memperkuat kerjasama.

6. Menurut anda Bagaimana mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ketika berinteraksi dengan orang lain?

   Jawab : Dengan bersikap sabar dan selalu mencoba memahami sudut pandang orang lain.

7. Menurut anda Bagaimana menilai dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga?

   Jawab : Dampaknya terlihat dari berkurangnya konflik dan meningkatnya hubungan positif di antara anggota.

8. Menurut anda Apa yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya?

   Jawab : Dengan memberikan contoh yang baik, mengadakan diskusi kelompok, dan mendukung tindakan positif.

9. Menurut anda Bagaimana melihat perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya, serta bagaimana anda menjadikan hal ini sebagai pedoman dalam bertindak?

   Jawab : Sikap adil dan beradab menghormati hak dan martabat orang lain, sementara sikap sebaliknya egois dan tidak peduli. Jadikan hal ini sebagai pedoman dengan introspeksi dan belajar dari pengalaman baik.

10. Menurut anda Bagaimana meyakinkan diri sendiri untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit?

    Jawab : Mengingatkan diri tentang pentingnya nilai-nilai tersebut dan dampak positif jangka panjangnya.

11. Menurut anda Bagaimana rencana untuk terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari Anda?

    Jawab: Berpartisipasi dalam kegiatan sukarela, membaca buku tentang kemanusiaan, dan refleksi diri.

12. Menurut anda Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?

    Jawab : pernah pak

13. Menurut anda Apa yang menjadi kendala dalam mewujudkan perilaku siswa?

    Jawab : pengaruh lingkungan pak .

14. Menurut anda Apakah pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?

    Jawab : kadang-kadang pak

15. Menurut anda kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak..?

    Jawab : saya disiplin pak

16. Menurut anda Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang anda terima apa dari guru /pihak sekolah?

    Jawab : mendapat teguran pak dari sekolah

17. Menurut anda Kalau anda melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

    Jawab : mendapatkan sangsi dari guru

18. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?

    Jawab : menegur jangan sibuku sendiri dan di pisahkan dari teman yang ngajak ribut

19. Menurut anda Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

    Jawab : menanyakan alasan kenapa bisa terlambat dan mengingatkan supaya jangan terlambat.

20. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

    Jawab : marah dan memberikan waktu untuk menyelesaikan PR tersebut.

21. Menurut anda Biasanya kalau di rumah anda juga berperilaku disiplin atau tidak?

    Jawab : kadang disiplin kadang tidak

Lampiran 16

LEMBAR WAWANCARA SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Tri Wiyadi Apriliyasnto (TWA)

Hari/Tanggal : 17 Mei 2024

kelas : XI IPS 1

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Aspek Penelitian

1. Menurut anda, apakah strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik ?

   Jawab : cukup baik

2. Menurut anda Bagaimana mengartikan nilai sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut pemahaman anda ?

   Jawab : menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sebagai mahluk tuhan yang maha esa. Menghargai kesamaaan derajat dan hak tanpa membedakan ras, dan golongan.

3. Menurut anda Mengapa penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari?

   Jawab : karena kita harus saling menghormati dan menghargai sesama dalam bermasyarakat sehingga terciptalah kehidupan yang damai.

4. Menurut anda Dapatkah memberikan contoh konkret bagaimana anda menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dalam interaksi dengan teman-teman atau orang lain?

   Jawab : berpartisipasi dalam kegiatan kemanusiaan, dan bersikap toleransi.

5. Menurut anda Bagaimana sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan sekolah atau masyarakat?

   Jawab : saling menghormati dan saling toleransi.

6. Menurut anda Bagaimana mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ketika berinteraksi dengan orang lain?

   Jawab : mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain dan menghargai hak mereka.

7. Menurut anda Bagaimana menilai dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga?

   Jawab : tidak membeda-bedakan dan mampu bersikap adil terhadap sesama otomatis dampak yang dihasilkan akan harmonis dalah hubungan sekolah maupun masyarakat.

8. Menurut anda Apa yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya?

   Jawab : memberikan teladan dan menjadi contoh yang baik dalam berkomunukasi.

9. Menurut anda Bagaimana melihat perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya, serta bagaimana anda menjadikan hal ini sebagai pedoman dalam bertindak?

   Jawab : adil bagi sesama dan mengorientasikan sikap agar berperilaku secara berbudaya.

10. Menurut anda Bagaimana meyakinkan diri sendiri untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit?

    Jawab : selalu menerapkan sikap toleransi.

11. Menurut anda Bagaimana rencana untuk terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari Anda?

    Jawab : belajar selalu untuk memahami sikap adli dan beradap sehingga kita dapat menerapkanya lebih maksimal.

12. Menurut anda Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?

    Jawab : tidak pernah

13. Menurut anda Apa yang menjadi kendala dalam mewujudkan perilaku siswa?

    Jawab : kurang motivasi

14. Menurut anda Apakah pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?

    Jawab : pernah

15. Menurut anda kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak

    Jawab : disiplin

16. Menurut anda Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang anda terima apa dari guru /pihak sekolah?

    Jawab : mendapatkan teguran dari sekolah pak.

17. Menurut anda Kalau anda melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

    Jawab : buang sampah

18. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?

    Jawab : memberikan teguran

19. Menurut anda Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

    Jawab : menanyakan kenapa bisa telat datang.

20. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

    Jawab : mereka akan bertanya apa alasan tidak mengerjakan PR

21. Menurut anda Biasanya kalau di rumah anda juga berperilaku disiplin atau tidak?

    Jawab : iya terkadang

Lampiran 17

LEMBAR WAWANCARA SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Agustina Winda Sari (AWS)

Hari/Tanggal : Jumat 31 Mei 2024

kelas : XI MIPA

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Aspek Penelitian

1. Menurut anda, apakah strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik ?

   Jawab : sudah baik, memberikan nasehat dan solusi kepada siswa saat siswa sulit dalam memahami.
2. Menurut anda Bagaimana mengartikan nilai sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut pemahaman anda ?

   Jawab : mengandung suatu kesadaran sikap moral dan tingkah laku manusia yang didasarkan pada hati nurani dalam hubungan norma-norma kehidupan.
3. Menurut anda Mengapa penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari?

   Jawab : membantu menciptakan masyarakat yang lebih adil, harmonis, dan berkelanjutan.

4. Menurut anda Dapatkah memberikan contoh konkret bagaimana anda menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dalam interaksi dengan teman-teman atau orang lain?

   Jawab : Contoh konkret adalah dengan selalu bersikap jujur dalam hubungan dengan teman, membantu mereka yang membutuhkan, dan tidak membeda-bedakan teman berdasarkan latar belakang mereka.

5. Menurut anda Bagaimana sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan sekolah atau masyarakat?

   Jawab : Sikap ini membantu memperkuat hubungan dengan menciptakan rasa saling menghormati dan memahami. Ketika kita bersikap adil dan beradab, orang lain merasa dihargai dan ini membuat hubungan menjadi lebih erat dan harmonis.

6. Menurut anda Bagaimana mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ketika berinteraksi dengan orang lain?

   Jawab : Mengatasi tantangan ini bisa dilakukan dengan selalu mencoba memahami sudut pandang orang lain, bersikap sabar, dan tetap berusaha bersikap positif meskipun dalam situasi yang sulit.

7. Menurut anda Bagaimana menilai dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga?

Jawab : Dampak dari perilaku ini sangat positif karena menciptakan lingkungan yang damai dan harmonis. Orang merasa lebih aman dan dihargai, yang mendorong kerjasama dan saling mendukung.

8. Menurut anda Apa yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya?

   Jawab : Kita bisa mempromosikan sikap ini dengan mengadakan kegiatan yang menekankan pentingnya nilai-nilai kemanusiaan, serta memberikan contoh nyata dalam tindakan sehari-hari.

9. Menurut anda Bagaimana melihat perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya, serta bagaimana anda menjadikan hal ini sebagai pedoman dalam bertindak?

   Jawab : Sikap adil dan beradab berarti memperlakukan orang lain dengan hormat dan keadilan serta menjaga perilaku yang baik dan sopan. Sebaliknya, sikap tidak adil dan tidak beradab adalah ketika kita bertindak secara sewenang-wenang dan tidak menghormati orang lain. Saya menjadikan ini pedoman dengan selalu berusaha bersikap adil dan beradab dalam setiap tindakan.

10. Menurut anda Bagaimana meyakinkan diri sendiri untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit?

    Jawab : Saya selalu berusaha mengingat pentingnya nilai-nilai kemanusiaan dan dampak positif yang bisa diberikan. Saya juga berusaha belajar dari pengalaman dan tetap teguh pada prinsip meskipun situasi sulit.

11. Menurut anda Bagaimana rencana untuk terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari Anda?

    Jawab: Saya akan terus membaca dan mempelajari lebih banyak tentang nilai-nilai kemanusiaan, serta berusaha menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.

12. Menurut anda Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?

    Jawab : Ya, saya pernah terlambat datang ke sekolah beberapa kali, biasanya karena kemacetan atau kesiangan.

13. Menurut anda Apa yang menjadi kendala dalam mewujudkan perilaku siswa?

    Jawab : Kendala dalam mewujudkan perilaku siswa sering kali adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya disiplin dan tanggung jawab, serta pengaruh lingkungan yang kurang mendukung.

14. Menurut anda Apakah pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?

    Jawab : ya, saya pernah melakukannya ketika tidak menemukan tempat sampah yang dekat, namun saya sekarang berusaha lebih disiplin dalam hal ini.

15. Menurut anda kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak

    Jawab : Saya berusaha untuk selalu berperilaku disiplin di sekolah, meskipun terkadang ada situasi di mana saya masih perlu memperbaiki diri.

16. Menurut anda Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang anda terima apa dari guru /pihak sekolah?

Jawab : Mendapatkan teguran dari sekolah pak

17. Menurut anda Kalau anda melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

    Jawab : Biasanya saya diberi sanksi berupa teguran, hukuman lari keliling lapangan, atau diminta untuk membersihkan lingkungan sekolah.

18. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?

    Jawab : Guru biasanya akan menegur siswa tersebut dan mengingatkan untuk fokus pada pelajaran.

19. Menurut anda Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

    Jawab : Guru akan menegur saya dan mungkin memberikan sanksi seperti meminta saya untuk menulis alasan keterlambatan atau memberikan tugas tambahan.

20. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

    Jawab : uru akan menanyakan alasan mengapa PR tidak dikerjakan dan mungkin memberikan kesempatan untuk menyelesaikannya pada waktu tertentu, serta memberikan sanksi ringan sebagai pelajaran

21. Menurut anda Biasanya kalau di rumah anda juga berperilaku disiplin atau tidak?

    Jawab : Saya berusaha untuk tetap berperilaku disiplin di rumah, meskipun terkadang ada situasi di mana saya harus diingatkan oleh orang tua.

Lampiran 18

LEMBAR WAWANCARA SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Epi Marsanda (EM)

Hari/Tanggal : Jumat 17 Mei 2024

kelas : XI IPS 1

Jenis Kelamin : perempuan

B. Aspek Penelitian

1. Menurut anda, apakah strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik ?

   Jawab : Menurut saya, strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai

2. Menurut anda Bagaimana mengartikan nilai sila kedua Pancasila, Pancasila haruslah mempertimbangkan konteks zaman sekarang dan cara yang dapat membuat siswa lebih terlibat dan memahami nilai-nilai tersebut dengan nyata.yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut pemahaman anda ?

   Jawab : Nilai sila kedua Pancasila, Kemanusiaan yang adil dan beradab, artinya adalah perlakuan yang adil dan menghormati martabat setiap individu tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antargolongan.

3. Menurut anda Mengapa penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari?

   Jawab : Pentingnya menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari adalah agar kita bisa hidup berdampingan secara damai dan saling menghargai, menciptakan lingkungan yang harmonis.

4. Menurut anda Dapatkah memberikan contoh konkret bagaimana anda menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dalam interaksi dengan teman-teman atau orang lain?

   Jawab : Contoh konkret menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil adalah dengan mendengarkan pendapat orang lain secara aktif, memberi dukungan kepada teman yang membutuhkan, dan tidak menilai orang dari penampilan atau latar belakang.

5. Menurut anda Bagaimana sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan sekolah atau masyarakat?

   Jawab : Sikap kemanusiaan yang adil dan beradab membantu memperkuat hubungan antarindividu karena membangun saling pengertian, kepercayaan, dan kerjasama yang baik di lingkungan sekolah atau masyarakat.

6. Menurut anda Bagaimana mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ketika berinteraksi dengan orang lain?

   Jawab : Tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil adalah ketika kita dihadapkan pada situasi konflik atau perbedaan pendapat.

Mengatasi ini bisa dengan berkomunikasi secara baik, mencari solusi yang adil untuk semua pihak.

7. Menurut anda Bagaimana menilai dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga?

   Jawab : Dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab adalah menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga, di mana setiap orang merasa dihargai dan aman.

8. Menurut anda Apa yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya?

   Jawab : Untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil di kalangan teman sebaya, kita bisa menjadi contoh dengan bertindak adil, tidak memihak, dan menghormati perbedaan pendapat.

9. Menurut anda Bagaimana melihat perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya, serta bagaimana anda menjadikan hal ini sebagai pedoman dalam bertindak?

   Jawab : Perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya adalah sikap yang tidak adil dan tidak beradab seringkali mengabaikan kepentingan orang lain atau membedakan perlakuan berdasarkan faktor tertentu. Kita harus menjadikan sikap adil dan beradab sebagai pedoman untuk bertindak adil dan bijaksana.

10. Menurut anda Bagaimana meyakinkan diri sendiri untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit?

    Jawab : Untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil, saya meyakinkan diri dengan mengingat nilai-nilai yang saya pegang dan berusaha untuk selalu bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut, bahkan dalam situasi sulit sekalipun.

11. Menurut anda Bagaimana rencana untuk terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari Anda?

    Jawab: Rencana saya adalah terus belajar dan mengembangkan pemahaman tentang nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab melalui pengalaman sehari-hari, pembelajaran dari kesalahan, dan mendengarkan pandangan orang lain.

12. Menurut anda Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?

    Jawab : Ya, saya pernah terlambat datang ke sekolah, dan saya menyadari pentingnya menghargai waktu dan kedisiplinan.

13. Menurut anda Apa yang menjadi kendala dalam mewujudkan perilaku siswa?

    Jawab : Kendala dalam mewujudkan perilaku siswa bisa berupa kurangnya kesadaran akan pentingnya disiplin, pengaruh lingkungan yang negatif, atau kurangnya dukungan dari keluarga dan sekolah.

14. Menurut anda Apakah pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?

Jawab : Saya berusaha untuk tidak membuang sampah tidak pada tempatnya karena itu merupakan tanggung jawab kita untuk menjaga kebersihan lingkungan.

15. Menurut anda kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak

    Jawab : Saya berusaha untuk berperilaku disiplin di sekolah dengan mematuhi aturan sekolah dan menghargai waktu pelajaran.

16. Menurut anda Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang anda terima apa dari guru /pihak sekolah?

    Jawab: Jika melanggar peraturan atau tidak berperilaku disiplin, konsekuensinya biasanya berupa teguran atau sanksi sesuai kebijakan sekolah.

17. Menurut anda Kalau anda melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

    Jawab : membuang sampah

18. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?

    Jawab : Seorang guru bisa memberikan perhatian ekstra atau mendekati siswa yang bermain sendiri untuk memahami apa yang mungkin mereka butuhkan, baik itu bantuan atau pengertian.

19. Menurut anda Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

    Jawab : Tanggapan seorang guru terhadap siswa yang telat masuk kelas bisa berupa mengingatkan tentang pentingnya disiplin waktu dan menghargai waktu bersama.

20. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

    Jawab : Sikap seorang guru jika adik tidak mengerjakan PR bisa berupa memberikan kesempatan untuk menjelaskan alasan dan mengingatkan pentingnya menyelesaikan tugas dengan baik.

21. Menurut anda Biasanya kalau di rumah anda juga berperilaku disiplin atau tidak?

    Jawab : Di rumah, saya berusaha untuk berperilaku disiplin dengan menjaga kebersihan, mematuhi aturan keluarga, dan menghormati orang tua sebagai contoh yang baik bagi adik-adik.

Lampiran 19

LEMBAR WAWANCARA SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Erni (ER)

Hari/Tanggal : Jumat 24 Mei 2024

kelas : XI IPS 2

Jenis Kelamin : perempuan

B. Aspek Penelitian

1. Menurut anda, apakah strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik ?

   Jawab : Menurut saya, strategi pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila bisa dibilang baik karena mereka sering mengadakan diskusi dan kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai seperti gotong royong dan keadilan.

2. Menurut anda Bagaimana mengartikan nilai sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut pemahaman anda ?

   Jawab : Kemanusiaan yang adil dan beradab artinya menghormati setiap orang tanpa membedakan status, agama, atau latar belakang, serta bersikap adil dalam setiap interaksi.

3. Menurut anda Mengapa penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari?

   Jawab : Penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab karena hal ini membangun hubungan yang harmonis dan mengurangi konflik di masyarakat serta memperkuat persatuan.

4. Menurut anda Dapatkah memberikan contoh konkret bagaimana anda menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dalam interaksi dengan teman-teman atau orang lain?

   Jawab : Saya menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dengan mengajak teman-teman untuk bekerja sama dalam tugas kelompok tanpa membeda-bedakan kontribusi mereka.

5. Menurut anda Bagaimana sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan sekolah atau masyarakat?

   Jawab : Sikap kemanusiaan yang adil dan beradab membantu memperkuat hubungan antarindividu karena membuat orang merasa dihargai dan diperlakukan dengan baik, yang pada akhirnya menciptakan lingkungan yang positif

6. Menurut anda Bagaimana mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ketika berinteraksi dengan orang lain?

   Jawab : Tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil adalah saat kita harus berhadapan dengan teman yang memiliki pendapat atau latar

belakang yang berbeda, tetapi dengan mendengarkan dan menghargai pendapat mereka, kita bisa mengatasi hal ini.

7. Menurut anda Bagaimana menilai dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga?

   Jawab : Perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dapat menciptakan lingkungan yang harmonis karena orang-orang saling menghormati dan tidak saling merugikan

8. Menurut anda Apa yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya?

   Jawab : Untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil di kalangan teman sebaya, kita bisa mengadakan kegiatan sosial atau pendidikan yang menekankan pentingnya sikap menghargai satu sama lain.

9. Menurut anda Bagaimana melihat perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya, serta bagaimana anda menjadikan hal ini sebagai pedoman dalam bertindak?

   Jawab : Sikap adil berarti memperlakukan semua orang dengan cara yang sama, sementara beradab berarti bersikap sopan dan menghargai perasaan orang lain. Ini penting untuk dijadikan pedoman agar kita tidak melakukan tindakan yang tidak adil kepada orang lain

10. Menurut anda Bagaimana meyakinkan diri sendiri untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit?

    Jawab : Untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil, saya berusaha untuk selalu mengingat nilai-nilai Pancasila dan berdiskusi dengan orang tua atau guru jika saya menghadapi situasi yang sulit.

11. Menurut anda Bagaimana rencana untuk terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari Anda?

    Jawab: Untuk mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil, saya merencanakan untuk lebih sering mengikuti kegiatan sosial dan belajar dari pengalaman orang lain dalam memperlakukan orang dengan adil dan beradab

12. Menurut anda Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?

    Jawab : Ya, saya pernah terlambat datang ke sekolah karena terjebak macet di perjalanan.

13. Menurut anda Apa yang menjadi kendala dalam mewujudkan perilaku siswa?

    Jawab : Kendala dalam mewujudkan perilaku siswa bisa berupa kurangnya pemahaman akan nilai-nilai seperti disiplin dan keadilan, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya berbuat baik kepada sesama.

14. Menurut anda Apakah pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?

Jawab : Saya pernah tidak sengaja membuang sampah tidak pada tempatnya karena terburu-buru dan lupa mencari tempat sampah yang tersedia.

15. Menurut anda kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak

    Jawab : Saya berusaha untuk berperilaku disiplin di sekolah dengan tidak mengganggu pelajaran dan mengikuti aturan yang ada.

16. Menurut anda Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang anda terima apa dari guru /pihak sekolah?

    Jawab : Jika ada yang melanggar peraturan di sekolah, biasanya mereka akan diberi teguran oleh guru atau pihak sekolah

17. Menurut anda Kalau anda melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

    Jawab : Jika saya melanggar peraturan di sekolah, saya biasanya diberi sanksi seperti membersihkan ruangan atau membuat surat pernyataan maaf.

18. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?

    Jawab : Seorang guru biasanya akan mencoba untuk mengalihkan perhatian siswa yang bermain sendiri dan mengingatkan mereka untuk fokus pada pelajaran

19. Menurut anda Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

    Jawab : Tanggapan seorang guru jika siswa telat masuk kelas biasanya adalah memberikan peringatan agar lebih disiplin dalam waktu.

20. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

Jawab : Seorang guru mungkin akan memberikan pengertian kepada adik jika tidak mengerjakan PR, namun juga akan menegaskan pentingnya untuk bertanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah

21. Menurut anda Biasanya kalau di rumah anda juga berperilaku disiplin atau tidak?

Jawab : Saya cenderung berperilaku disiplin di rumah dengan mengikuti aturan yang ditetapkan orang tua, meskipun kadang ada saat-saat di mana saya melalaikan tugas-tugas rumah.

Lampiran 20

LEMBAR WAWANCARA SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Nova Olivia (NO)

Hari/Tanggal : Jumat 17 Mei 2024

kelas : XI IPS 1

Jenis Kelamin : perempuan

B. Aspek Penelitian

1. Menurut anda, apakah strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik ?

   Jawab : Menurut saya, strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah cukup baik, tetapi masih bisa ditingkatkan. Misalnya, lebih banyak melibatkan siswa dalam diskusi dan kegiatan praktis untuk lebih memahami nilai-nilai tersebut.

2. Menurut anda Bagaimana mengartikan nilai sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut pemahaman anda ?

   Jawab : Menurut saya, Kemanusiaan yang adil dan beradab berarti kita harus memperlakukan semua orang dengan adil, tanpa diskriminasi, dan menghormati martabat serta hak asasi manusia.

3. Menurut anda Mengapa penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari?

   Jawab : Penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab agar kita bisa hidup harmonis dan saling menghormati, sehingga menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk semua orang.

4. Menurut anda Dapatkah memberikan contoh konkret bagaimana anda menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dalam interaksi dengan teman-teman atau orang lain?

   Jawab : Contohnya, saya selalu berusaha untuk tidak membeda-bedakan teman berdasarkan latar belakang mereka dan mendengarkan pendapat mereka dengan penuh hormat.

5. Menurut anda Bagaimana sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan sekolah atau masyarakat?

   Jawab : Sikap ini membantu memperkuat hubungan antarindividu karena menciptakan rasa saling menghargai, memperkuat kepercayaan, dan meningkatkan kerja sama di antara kita.

6. Menurut anda Bagaimana mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ketika berinteraksi dengan orang lain?

   Jawab : Mengatasi tantangan ini bisa dilakukan dengan selalu berusaha bersikap sabar, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan mengedepankan empati saat menghadapi perbedaan pendapat atau konflik.

7. Menurut anda Bagaimana menilai dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga?

   Jawab : Dampaknya sangat positif, karena perilaku ini mendorong terciptanya lingkungan yang penuh dengan rasa saling menghormati, mengurangi konflik, dan meningkatkan rasa kebersamaan serta kepercayaan di antara anggota komunitas.

8. Menurut anda Apa yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya?

   Jawab : Kita bisa memulai dengan memberi contoh dalam perilaku sehari-hari, mengadakan diskusi atau kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai ini, dan mengingatkan teman-teman tentang pentingnya saling menghormati.

9. Menurut anda Bagaimana melihat perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya, serta bagaimana anda menjadikan hal ini sebagai pedoman dalam bertindak?

   Jawab : Sikap adil dan beradab berarti menghormati hak semua orang tanpa diskriminasi, sementara sikap sebaliknya adalah tidak adil dan kasar. Saya berusaha menjadikan sikap adil dan beradab sebagai pedoman dengan selalu memperlakukan orang lain dengan hormat dan memikirkan dampak dari tindakan saya terhadap mereka.

10. Menurut anda Bagaimana meyakinkan diri sendiri untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit?

    Jawab : Saya berusaha meyakinkan diri sendiri dengan selalu mengingat nilai-nilai yang saya anut dan dampak positif dari sikap tersebut, serta mencari dukungan dari orang-orang terdekat saat menghadapi situasi sulit.

11. Menurut anda Bagaimana rencana untuk terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari Anda?

    Jawab: Rencana saya adalah dengan terus belajar, baik dari pengalaman pribadi maupun dari literatur yang relevan, serta berdiskusi dengan orang lain untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.

12. Menurut anda Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?

    Jawab : Ya, saya pernah terlambat datang ke sekolah beberapa kali.

13. Menurut anda Apa yang menjadi kendala dalam mewujudkan perilaku siswa?

    Jawab : Kendala utama biasanya adalah kurangnya kesadaran dan disiplin, serta pengaruh negatif dari lingkungan sekitar.

14. Menurut anda Apakah pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?

    Jawab : Ya, saya pernah melakukannya, tetapi saya sekarang berusaha untuk lebih sadar dan membuang sampah pada tempatnya

15. Menurut anda kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak

    Jawab : Saya berusaha untuk berperilaku disiplin di sekolah, meskipun kadang-kadang masih ada kesalahan yang perlu diperbaiki.

16. Menurut anda Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang anda terima apa dari guru /pihak sekolah?

    Jawab : Biasanya mendapatkan teguran dari sekolah, Pak.

17. Menurut anda Kalau anda melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

    Jawab : Biasanya saya diberi sanksi berupa teguran atau tugas tambahan.

18. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?

    Jawab : Seorang guru biasanya akan menegur siswa tersebut dan mengingatkan untuk fokus pada pelajaran.

19. Menurut anda Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

    Jawab : Guru biasanya akan menegur dan mengingatkan saya untuk lebih disiplin dalam mengatur waktu.

20. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

    Jawab : Guru biasanya akan menegur dan meminta adik untuk mengerjakan PR tersebut sebagai tanggung jawabnya.

21. Menurut anda Biasanya kalau di rumah anda juga berperilaku disiplin atau tidak?

    Jawab : biasanya disiplin.

Lampiran 21

LEMBAR WAWANCARA SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Heri (HR)

Hari/Tanggal : Jumat 24 Mei 2024

kelas : XI IPS 2

Jenis Kelamin : laki-laki

B. Aspek Penelitian

1. Menurut anda, apakah strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik ?

   Jawab : Secara umum, strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik, terutama dengan pendekatan kontekstual yang mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan situasi nyata di masyarakat. Namun, perlu peningkatan dalam metode interaktif dan aplikatif, agar siswa lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Menurut anda Bagaimana mengartikan nilai sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut pemahaman anda ?

   Jawab : Nilai sila kedua, "Kemanusiaan yang adil dan beradab," mengandung makna penghargaan terhadap martabat setiap manusia secara

adil tanpa diskriminasi dan perilaku yang mencerminkan sikap yang santun, beradab, dan beretika dalam berinteraksi dengan sesama.

3. Menurut anda Mengapa penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari?

   Jawab : Menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab penting untuk menciptakan lingkungan yang harmonis, mengurangi konflik, dan membangun kepercayaan serta rasa saling menghormati di antara individu dalam masyarakat.

4. Menurut anda Dapatkah memberikan contoh konkret bagaimana anda menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dalam interaksi dengan teman-teman atau orang lain?

   Jawab : Contoh konkret penerapan nilai ini adalah dengan bersikap adil dalam membagi tugas kelompok tanpa memihak, mendengarkan pendapat teman-teman dengan penuh hormat, dan membantu teman yang sedang menghadapi kesulitan tanpa memandang latar belakangnya.

5. Menurut anda Bagaimana sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan sekolah atau masyarakat?

   Jawab : Sikap kemanusiaan yang adil dan beradab memperkuat hubungan antarindividu karena menciptakan rasa saling menghormati dan kepercayaan. Ini membantu mengurangi konflik, meningkatkan kerjasama, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan pribadi dan sosial.

6. Menurut anda Bagaimana mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ketika berinteraksi dengan orang lain?

   Jawab : Mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran diri, mengembangkan empati, dan memperkuat komunikasi yang terbuka dan jujur. Juga penting untuk memiliki keteguhan prinsip dan kesabaran dalam menghadapi situasi yang menantang.

7. Menurut anda Bagaimana menilai dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga?

   Jawab : Dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab terlihat dari meningkatnya rasa saling menghargai, berkurangnya konflik, dan terjalinnya hubungan yang lebih erat dan harmonis di antara anggota sekolah atau keluarga. Ini juga dapat meningkatkan motivasi dan kesejahteraan individu.

8. Menurut anda Apa yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya?

   Jawab : Untuk mempromosikan sikap ini, dapat dilakukan dengan memberikan contoh nyata dalam perilaku sehari-hari, mengadakan diskusi atau kegiatan yang menekankan pentingnya nilai ini, dan memberikan penghargaan bagi mereka yang menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab.

9. Menurut anda Bagaimana melihat perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya, serta bagaimana anda menjadikan hal ini sebagai pedoman dalam bertindak?

   Jawab : Sikap adil dan beradab terlihat dari penghargaan terhadap hak dan martabat orang lain serta perilaku yang santun dan etis. Sebaliknya, sikap tidak adil dan tidak beradab terlihat dari perlakuan diskriminatif dan kasar. Menjadikan hal ini sebagai pedoman bertindak dapat dilakukan dengan refleksi diri, belajar dari pengalaman, dan terus mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan dalam diri.

10. Menurut anda Bagaimana meyakinkan diri sendiri untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit?

    Jawab : Meyakinkan diri sendiri untuk konsisten dapat dilakukan dengan mengingatkan diri akan pentingnya nilai-nilai ini, mengidentifikasi manfaat jangka panjang dari perilaku adil dan beradab, serta mencari dukungan dari teman atau mentor yang memiliki prinsip yang sama.

11. Menurut anda Bagaimana rencana untuk terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari Anda?

    Jawab: Rencana untuk mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai ini meliputi membaca literatur tentang kemanusiaan, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, refleksi diri secara rutin, dan menjalin hubungan dengan orang-orang yang menginspirasi dan memiliki nilai yang sama.

12. Menurut anda Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?

    Jawab : Ya, saya pernah terlambat datang ke sekolah.

13. Menurut anda Apa yang menjadi kendala dalam mewujudkan perilaku siswa?

    Jawab : Kendala dalam mewujudkan perilaku siswa meliputi kurangnya kesadaran akan pentingnya disiplin, pengaruh lingkungan yang kurang kondusif, dan kurangnya motivasi atau dukungan dari keluarga dan guru.

14. Menurut anda Apakah pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?

    Jawab : Ya, saya pernah membuang sampah tidak pada tempatnya.

15. Menurut anda kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak

    Jawab : Secara umum, saya berusaha untuk berperilaku disiplin di sekolah.

16. Menurut anda Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang anda terima apa dari guru /pihak sekolah?

    Jawab : Konsekuensi yang diterima bisa berupa teguran, peringatan, tugas tambahan, atau hukuman lainnya sesuai dengan peraturan sekolah.

17. Menurut anda Kalau anda melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

    Jawab : Biasanya saya diberi teguran atau peringatan, dan jika pelanggaran cukup serius, mungkin diberikan tugas tambahan atau hukuman lain yang sesuai dengan peraturan sekolah.

18. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?

Jawab : Sikap seorang guru biasanya adalah memberikan teguran secara tegas namun bijaksana, mengingatkan siswa untuk fokus, dan jika diperlukan, memberikan tindakan yang lebih disiplin agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

19. Menurut anda Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

    Jawab : anggapan seorang guru biasanya adalah memberikan teguran dan menanyakan alasan keterlambatan, serta mengingatkan pentingnya disiplin waktu.

20. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

    Jawab : Sikap seorang guru biasanya adalah menegur dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan PR, serta mengingatkan adik akan tanggung jawabnya sebagai siswa.

21. Menurut anda Biasanya kalau di rumah anda juga berperilaku disiplin atau tidak?

    Jawab : Saya berusaha untuk berperilaku disiplin di rumah, meskipun ada kalanya saya masih perlu memperbaiki diri.

Lampiran 22

LEMBAR WAWANCARA SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Riki Jeprianto (RJ)

Hari/Tanggal : Jumat 24 Mei 2024

kelas : XI IPS 2

Jenis Kelamin : laki-laki

B. Aspek Penelitian

1. Menurut anda, apakah strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik ?

   Jawab : Ya, tetapi masih bisa ditingkatkan dengan metode yang lebih interaktif dan praktis.

2. Menurut anda Bagaimana mengartikan nilai sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut pemahaman anda ?

   Jawab : Menghargai semua manusia secara adil dan bersikap santun dalam berinteraksi.

3. Menurut anda Mengapa penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari?

   Jawab : Agar tercipta lingkungan yang harmonis dan penuh rasa saling menghormati.

4. Menurut anda Dapatkah memberikan contoh konkret bagaimana anda menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dalam interaksi dengan teman-teman atau orang lain?

   Jawab : Membantu teman yang kesulitan tanpa memandang latar belakang mereka.

5. Menurut anda Bagaimana sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan sekolah atau masyarakat?

   Jawab : Menciptakan rasa saling percaya dan menghargai, sehingga mengurangi konflik.

6. Menurut anda Bagaimana mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ketika berinteraksi dengan orang lain?

   Jawab : Dengan mengembangkan empati dan komunikasi yang baik.

7. Menurut anda Bagaimana menilai dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga?

   Jawab : Terlihat dari hubungan yang lebih baik dan berkurangnya konflik.

8. Menurut anda Apa yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya?

   Jawab : Memberikan contoh, berdiskusi, dan menghargai perilaku positif teman.

9. Menurut anda Bagaimana melihat perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya, serta bagaimana anda menjadikan hal ini sebagai pedoman dalam bertindak?

   Jawab : Sikap adil dan beradab menghargai hak orang lain, sementara sikap sebaliknya tidak. Jadikan sebagai pedoman dengan refleksi dan belajar dari pengalaman.

10. Menurut anda Bagaimana meyakinkan diri sendiri untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit?

    Jawab : Ingatkan diri tentang pentingnya nilai-nilai ini dan manfaat jangka panjangnya.

11. Menurut anda Bagaimana rencana untuk terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari Anda?

    Jawab: Membaca literatur, mengikuti kegiatan sosial, dan refleksi diri.

12. Menurut anda Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?

    Jawab : Ya, pernah.

13. Menurut anda Apa yang menjadi kendala dalam mewujudkan perilaku siswa?

    Jawab : Kurangnya kesadaran, pengaruh lingkungan, dan motivasi.

14. Menurut anda Apakah pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?

    Jawab : Ya, pernah.

15. Menurut anda kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak

    Jawab : Berusaha untuk disiplin.

16. Menurut anda Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang anda terima apa dari guru /pihak sekolah?

    Jawab : Teguran, peringatan, atau tugas tambahan.

17. Menurut anda Kalau anda melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

    Jawab : Teguran atau peringatan.

18. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?

    Jawab : Memberikan teguran dan mengingatkan untuk fokus.

19. Menurut anda Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

    Jawab : Memberikan teguran dan menanyakan alasan keterlambatan.

20. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

    Jawab : Menegur dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikannya.

21. Menurut anda Biasanya kalau di rumah anda juga berperilaku disiplin atau tidak?

    Jawab : Berusaha disiplin, tapi masih perlu diperbaiki.

Lampiran 23

LEMBAR WAWANCARA SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Nehemia (NH)

Hari/Tanggal : Jumat 24 Mei 2024

kelas : XI IPS 2

Jenis Kelamin : laki-laki

B. Aspek Penelitian

1. Menurut anda, apakah strategi yang dilakukan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila sudah baik ?

   Jawab : Sudah baik, tetapi dapat lebih efektif dengan memasukkan kegiatan praktis dan diskusi kelompok.

2. Menurut anda Bagaimana mengartikan nilai sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut pemahaman anda ?

   Jawab : Menyikapi setiap orang dengan keadilan dan menghormati martabat mereka.

3. Menurut anda Mengapa penting untuk menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari?

   Jawab : Untuk menciptakan masyarakat yang saling mendukung dan harmonis.

4. Menurut anda Dapatkah memberikan contoh konkret bagaimana anda menerapkan nilai Kemanusiaan yang adil dalam interaksi dengan teman-teman atau orang lain?

   Jawab : Mendengarkan pendapat teman dengan seksama dan membantu mereka tanpa memandang perbedaan.

5. Menurut anda Bagaimana sikap kemanusiaan yang adil dan beradab dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan sekolah atau masyarakat?

   Jawab : Meningkatkan rasa saling menghargai dan memperkuat kerja sama.

6. Menurut anda Bagaimana mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ketika berinteraksi dengan orang lain?

   Jawab :

7. Menurut anda Bagaimana menilai dampak dari perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah atau di keluarga?

   Jawab : Melatih kesabaran dan berusaha memahami perspektif orang lain.

8. Menurut anda Apa yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab di kalangan teman-teman sebaya?

   Jawab : Dengan melihat penurunan konflik dan meningkatnya kerjasama dan rasa saling menghargai.

9. Menurut anda Bagaimana melihat perbedaan antara sikap adil dan beradab dengan sikap sebaliknya, serta bagaimana anda menjadikan hal ini sebagai pedoman dalam bertindak?

Jawab : Mengadakan diskusi kelompok, kegiatan sosial, dan memberikan contoh langsung.

10. Menurut anda Bagaimana meyakinkan diri sendiri untuk tetap konsisten dalam menunjukkan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit?

    Jawab : Mengingatkan diri pada nilai-nilai moral dan manfaat jangka panjang dari tindakan yang baik.

11. Menurut anda Bagaimana rencana untuk terus mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari Anda?

    Jawab: Berpartisipasi dalam kegiatan sosial, mengikuti seminar, dan membaca buku tentang etika dan kemanusiaan.

12. Menurut anda Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?

    Jawab : Ya, ada beberapa kali.

13. Menurut anda Apa yang menjadi kendala dalam mewujudkan perilaku siswa?

    Jawab : urangnya motivasi, pengaruh negatif dari lingkungan, dan ketidaktahuan akan pentingnya disiplin.

14. Menurut anda Apakah pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?

    Jawab : Pernah, tapi sekarang sudah lebih sadar untuk membuang sampah pada tempatnya.

15. Menurut anda kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak

    Jawab : Usaha untuk disiplin selalu ada, meski terkadang masih ada kekurangan.

16. Menurut anda Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang anda terima apa dari guru /pihak sekolah?

    Jawab : Biasanya mendapat teguran, peringatan, atau tugas tambahan sebagai konsekuensi.

17. Menurut anda Kalau anda melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

    Jawab : Biasanya diberi teguran atau peringatan tertulis.

18. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?

    Jawab : Guru akan menegur dan meminta siswa untuk fokus kembali pada pelajaran.

19. Menurut anda Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

    Jawab : Guru akan memberikan teguran dan menanyakan alasan keterlambatan.

20. Menurut anda Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

    Jawab : Guru akan menegur dan memberikan waktu tambahan untuk menyelesaikan PR

21. Menurut anda Biasanya kalau di rumah anda juga berperilaku disiplin atau tidak?

    Jawab : Berusaha untuk disiplin, meski kadang masih perlu ditingkatkan.

Lampiran 24

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN

Gambar 1
Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Guru Ppkn SMA Negeri 1 Binjai Hulu

Gambar 2

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Gambar 3

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Gambar 4

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Gambar 5

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Gambar 6

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Gambar 7

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Gambar 8

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Gambar 9

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Gambar 10

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Gambar 11

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Gambar 12

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Gambar 13

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Gambar 14

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Gambar 15

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Gambar 16

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Gambar 17

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Gambar 18

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

Gambar 19

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
SMA NEGERI 1 BINJAI HULU
Jalan Sintang- Nanga Kelungau No. - Provinsi Kalimantan Barat Kode Pos 78863
Telepon (HP)085705170730, Faksimile - , Pos-el - , Laman smabinjaihulu@gmail.com

DAFTAR HADIR KELAS XI MIPA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023-2024

MATA PELAJARAN : PAI

No	NAMA	TANGGAL PERTEMUAN	JUMLAH		
			S	I	A
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					

Mengetahui,
Kepala Sekolah

TULUS SANTOSO, S.Pd
Pembina / IV a
NIP 19680317 199801 006

Binjai Hulu, 2024
Guru Mata Pelajaran

NIP

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
SMA NEGERI 1 BINJAI HULU
Jalan Sintang- Nanga Kelungau No. - Provinsi Kalimantan Barat Kode Pos 78863
Telepon (HP)085705170730, Faksimile - , Pos-el - , Laman smabinjaihulu@gmail.com

DAFTAR HADIR KELAS XI IPS 1 SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023-2024

MATA PELAJARAN : PAI

No	NAMA	TANGGAL PERTEMUAN	JUMLAH		
			S	I	A
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					

Mengetahui,
Kepala Sekolah

TULUS SANTOSO, S.Pd
Pembina / IV a
NIP 19680317 199801 006

Binjai Hulu, 2024
Guru Mata Pelajaran

NIP

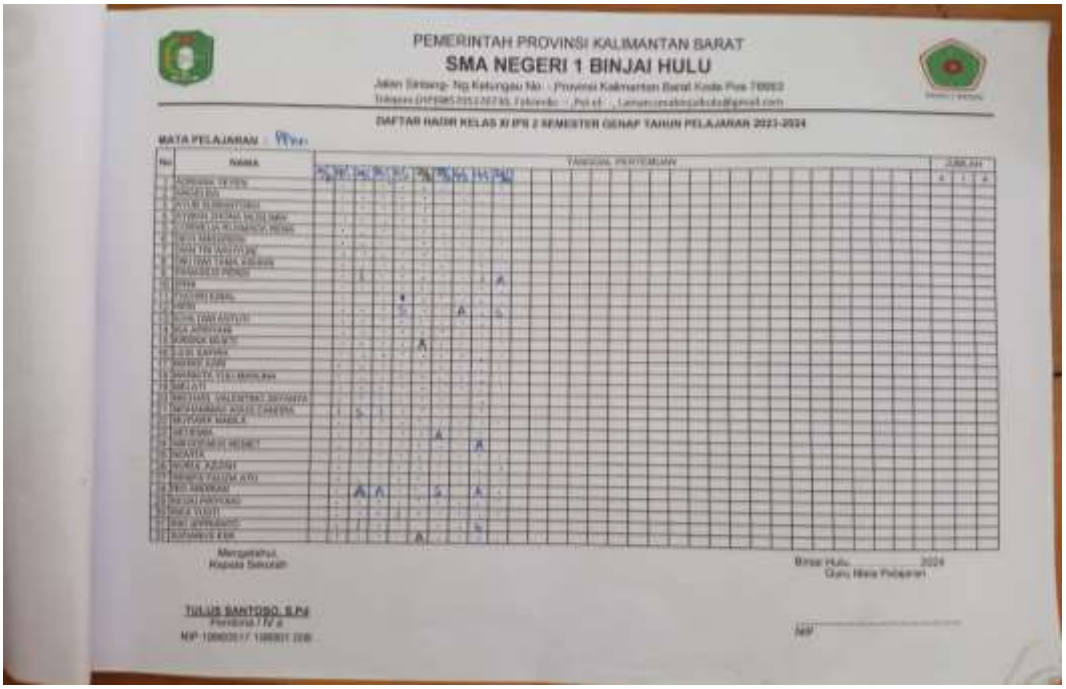

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT

SMA NEGERI 1 BINJAI HULU

DAFTAR HADIR KELAS XI IPS 2 SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023-2024

MATA PELAJARAN :

No	NAMA	TANGGAL PERTEMUAN	JUMLAH		
			A	I	S

Mengetahui,
Kepala Sekolah

TULUS SANTOSO, S.Pd

Binjai Hulu, 2024
Guru Mata Pelajaran

NIP

BUKU KASUS SISWA

SMA NEGERI 1 BINJAI HULU TAHUN 2024

Atribut Siswa/i

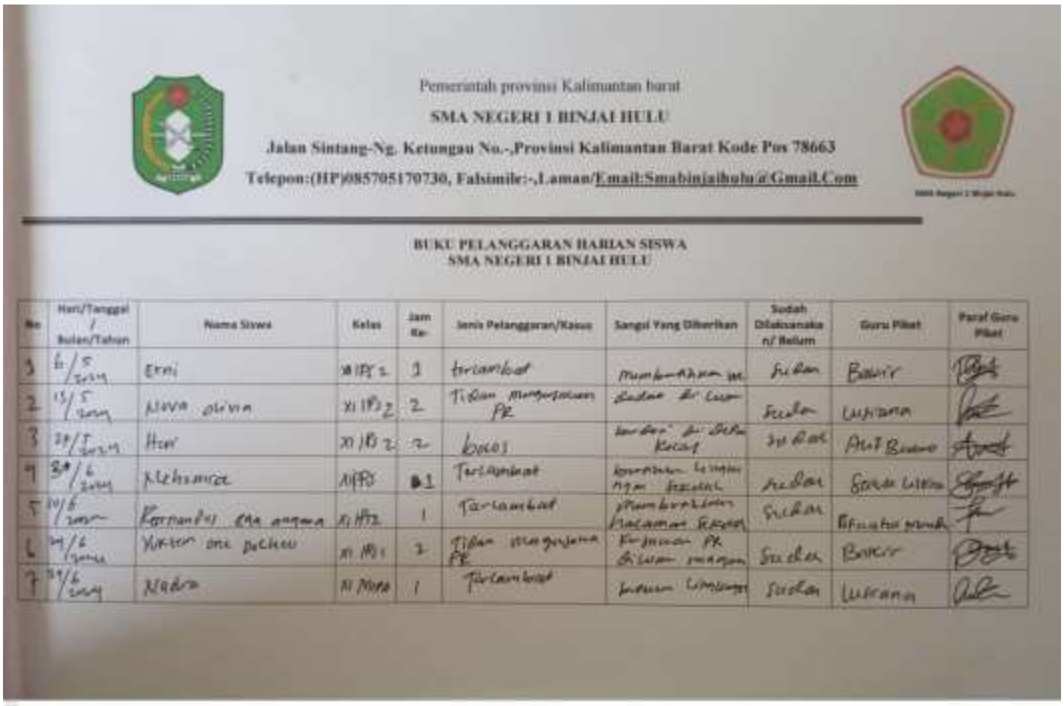

Pemerintah provinsi Kalimantan barat
SMA NEGERI 1 BINJAI HULU
Jalan Sintang-Ng. Ketungau No.-,Provinsi Kalimantan Barat Kode Pos 78663
Telepon:(HP)085705170730, Falsimile:-,Laman/Email:Smabinjaihulu@Gmail.Com

BUKU PELANGGARAN HARIAN SISWA
SMA NEGERI 1 BINJAI HULU

No	Hari/Tanggal / Bulan/Tahun	Nama Siswa	Kelas	Jam Ke-	Jenis Pelanggaran/Kasus	Sangsi Yang Diberikan	Sudah Dilaksanakan/ Belum	Guru Piket	Paraf Guru Piket
1	6/5/2024	Erni	XI IPS 2	1	terlambat	membersihkan [illegible]	sudah	Bakir	[illegible]
2	13/5/2024	Nova olivia	XI IPS 2	2	Tidak mengerjakan PR	[illegible]	sudah	Lusiana	[illegible]
3	21/5/2024	Heri	XI IPS 2	2	bolos	[illegible]	sudah	[illegible]	[illegible]
4	3/6/2024	[illegible]	XI IPS	1	Terlambat	[illegible]	sudah	[illegible]	[illegible]
5	10/6/2024	[illegible]	XI IPS 2	1	Terlambat	membersihkan [illegible]	sudah	[illegible]	[illegible]
6	14/6/2024	[illegible]	XI IPS 1	2	Tidak mengerjakan PR	[illegible] PR [illegible]	sudah	Bakir	[illegible]
7	[illegible]/6/2024	Nadra	XI MIPA	1	Terlambat	[illegible]	sudah	Lusiana	[illegible]

EKSPEDISI SURAT KELUAR

Nomor Surat : 060/B4/DT/V/2024
Perihal : Izin Penelitian
Lampiran : -
Tanggal surat : 7 Mei 2024

No	Tujuan Surat	Nama Penerima	Tanggal Terima	Ttd Penerima
1	Kepala SMA Negeri 1 Binjai Hulu	Rini Wahyuni	17 - mei 2024	
2				
3				

Lampiran 25

PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PERSADA KHATULISTIWA
PROGRAM STUDI PPKn
SINTANG-KALIMANTAN BARAT

Jl. Pertamina Sengkuang KM 4 Kotak Pos 126, Telp (0565) 2022386, 2022387
Email: civicseducation@gmail.com **Website:** https://ppkn.stkippersada.ac.id

Nomor : 041/B4/G1/I/2024 Sintang, 14, Maret 2024

Lampiran :-
Sifat : Penting
Perihal : Izin Observasi

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Binjai Hulu
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini, kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa	**: Dedi Ryanto**
Nomor Induk Mahasiswa	**: 201602688**
Jurusan/Program Studi	**: Pendidikan IPS/PPKn**

Akan melaksanakan Observasi dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul **"Analisis Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Perilaku Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Hulu Tahun Pelajaran 2023/2024"**. Sehubungan dengan perihal surat diatas, kami mohon Kepada Bapak/Ibu kiranya dapat membantu mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat mengabulkan permohonan ini. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PPKn

Fusnika, M.Pd
NIDN. 1115098403

Lampiran 26

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
SMA NEGERI 1 BINJAI HULU
Jalan Sintang - Ng.Ketungau No. -,Provinsi Kalimantan Barat Kode Pos 78663
Telepon:(HP)085705170730, Falsimile: – ,Pol-el: -, Laman/email: smabinjaihulu@gmail.com

Nomor : 421.3/045/SMA.01-BJ
Lampiran : -
Hal : Jawaban ijin observasi
Sifat : Penting.

Yth.
Ketua Program Studi PPKn
STKIP Persada Khatulistiwa
Di tempat.

Menjawab surat saudara No : 041/B4/G1/I/2024 tanggal 14 Maret 2024 tentang ijin observasi mahasiswa di sekolah kami, atas nama :

Nama Mahasiswa : Dedi Ryanto
NIM : 201602688
Jurusan/Program : Pendidikan IPS/PPKn

Dengan ini kami nyatakan bahwa kami tidak berkeberatan untuk memfasilitasi program tersebut menyesuaikan program dan kegiatan lain di sekolah kami.

Demikian jawaban ini disampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Binjai Hulu, 20 Maret 2024
Kepala,

TULUS SANTOSO, S.Pd
NIP. 19660517 1989011008

Lampiran 27

PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PERSADA KHATULISTIWA
PROGRAM STUDI PPKn
SINTANG-KALIMANTAN BARAT
Jl. Pertamina Sengkuang KM 4 Kotak Pos 126, Telp (0565) 2022386, 2022387
Email: *civiceducationpv@gmail.com* ***Website:*** *https://ppkn.stkippersada.ac.id*

Nomor : 006/B4/G1/I/2024 Sintang, 10 Januari 2024
Lampiran :-
Sifat : Penting
Perihal : Izin Observasi

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 1 Binjai Hulu
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini, kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa	**: Dedi Ryanto**
Nomor Induk Mahasiswa	**: 201602688**
Jurusan/Program Studi	**: Pendidikan IPS/PPKn**

Akan melaksanakan Observasi dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul **"Analisis implementasi nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa kelas XII SMA Negeri 1 Binjai Hulu"**. Sehubungan dengan perihal surat diatas, kami mohon Kepada Bapak/Ibu kiranya dapat membantu mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat mengabulkan permohonan ini. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PPKn

Fusnika, M.Pd
NIDN. 1115098403

Lampiran 28

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
SMA NEGERI 1 BINJAI HULU
Jalan Sintang- Ng.Ketungau No. -,Provinsi Kalimantan Barat Kode Pos 78663
Telepon:(HP)085705170730, Falsimile: – ,Pol-el: -, Laman:smabinjaihulu@gmail.com

Nomor : 412.3/ 089 /SMA.01-BJ
Lampiran : -
Hal : Jawaban Permohonan Izin Penelitian
Sifat : Penting.

Yth.
Ketua STKIP Persada Khatuilistia
Di-
tempat

Menanggapi surat saudara No : 060/B4/G1/V/2024, tanggal : 07 Mei 2024 tentang Permohonan Izin Penelitian di SMA N 1 Binjai Hulu, dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tercantum di bawah ini telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Binjai Hulu. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Dedi Ryanto
NIM : 201602688

Demikian tanggapan/jawaban ini dibuat untuk mendapatkan respon positif.
Atas pemahamannya disampaikan terima kasih.

Binjai Hulu, 20 Mei 2024
Kepala

Tulus Santoso, S.Pd
NIP. 19660517 1989011008

Lampiran 29

RIWAYAT HIDUP

Dedi Ryanto, lahir di Riam Poring 1 Januari 2000, Desa Nanga Abai, Kecamatan Kayan Hulu, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Mengenyam pendidikan di SDN 17 Nanga Abai, melanjutkan studi ke SMPN 4 Kayan Hulu, selanjutnya melanjutkan studi Sekolah menengah ke atas pada tahun 2017 di SMAN 1 Binjai Hulu, dan melanjutkan studi perguruan tinggi pada tahun 2020 di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Sejak tahun 2014, aktif di organisasi OSIS dan kepramukaan, pada tahun 2018 menjabat Seksi komunikasi dalam bahasa inggris dan penegak laksana di tingkat kepramukaan, 2019 menjabat sebagai wakil pradana 2022 menjabat sebagai sekretaris dalam UKM PMK.